



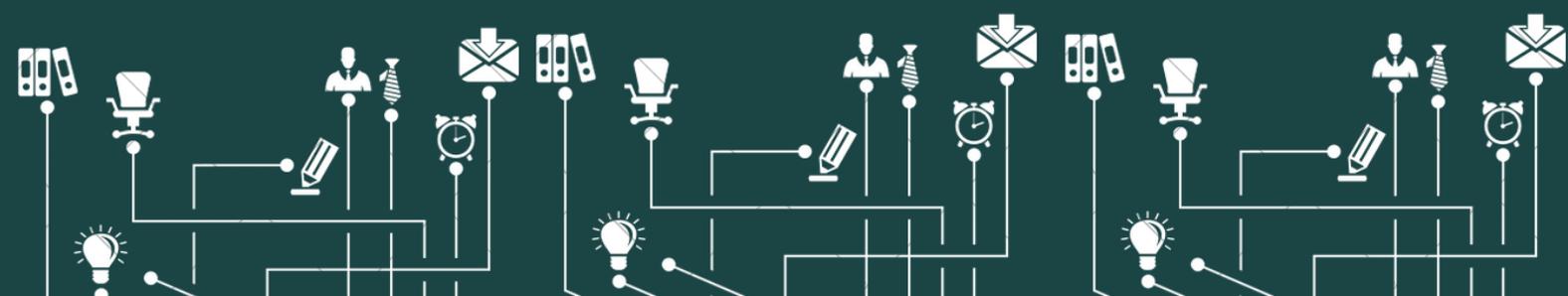
Akurat dan Terjamin

LAKIN 2021

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Jalan Pemuda Nomor 29A Kota Bogor 16161



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini disusun dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 bahwa setiap unit kerja instansi pemerintah harus menyusun laporan kinerja. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas (*Public Accountability*) pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) atas penggunaan anggaran yang bertujuan untuk memberikan informasi kinerja dan capaian BPMSPH.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk terwujudnya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*), efektif, efisien, serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun laporan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara.

Bogor, 28 Januari 2022



Kepala Balai

Drh. Nasirudin, M. Sc
NIP. 196505081990031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka menyediakan pangan masyarakat sebagai wujud ketahanan pangan dalam negeri yang telah dituangkan ke dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, maka sektor pertanian diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkualitas di Indonesia

Pembangunan pertanian yang menjadi bagian dari RPJMN Tahun 2020-2024 merupakan tahapan ke-4 dan kelanjutan dari RPJPN 2005-2025. Pada RPJMN keempat (2020-2024) ini, masyarakat Indonesia diharapkan sudah mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang termasuk di sektor pertanian. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan struktur perekonomian yang kokoh berbasis keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing. Disamping itu untuk mencapai target dalam Nawacita, Kementerian Pertanian telah menerapkan strategi untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional, meliputi: (1) pencapaian swasembada padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah serta peningkatan produksi gula dan daging; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (5) peningkatan pendapatan keluarga petani; dan (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai program Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Mendukung Peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing, salah satunya melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Dalam pelaksanaan program tersebut Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET) melakukan strategi pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.

Rencana Strategis (Renstra) BPMSPH disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Secara umum hasil pengukuran terhadap 2 (dua) Sasaran Strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja, memperlihatkan 2 (dua) indikator berhasil dan 3 (tiga) indikator sangat berhasil.

Indikator yang sangat berhasil yaitu : (1) Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai sebesar 3,38 dari target 3.28 (103.05%); (2) Meningkatnya pendapatan PNBK BPMSPH yaitu sebesar Rp 845.820.500,00 (delapan ratus juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah) Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 504.000.000,00 (limaratus empat juta) atau 168%(seratus enam puluh delapan persen), hal ini dapat dinilai sangat berhasil; (3) Terjaminnya keamanan produk hewan dengan capaian sebanyak sebanyak 10.983 produk dari target 4.850 produk (226.45%). Sedangkan kategori berhasil yaitu indikator meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH, dengan hasil 0 temuan BPK serta 0 (0) temuan Irjen, atau 100%.

Tahun 2021, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sesuai DIPA-018.06.02.567275/2021, tanggal 23 November 2020 mengelola APBN sebesar Rp. 27.937.840.000,00 (dua puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) Dibandingkan anggaran tahun sebelumnya yaitu 16.952.459.000,00 (enam belas milyar sembilan ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) terdapat peningkatan 64.80 % (enam puluh empat koma delapan puluh persen).

Keberhasilan yang telah dicapai akan terus ditingkatkan, sementara hal-hal yang belum mencapai target sebagaimana yang ditetapkan dilakukan upaya evaluasi dan perbaikan sebagai bentuk dukungan keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan pertanian Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR PETA.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
1. Susunan Organisasi	3
2. Tata Kerja	4
3. Ketatausahaan.....	5
4. Penyiapan Sampel.....	9
5. Pelayanan Teknis	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Setrategis 2020-2024.....	10
1. Visi	11
2. Misi	12
3. Tujuan dan Sasaran	12
4. Arah Kebijakan	13
B. Program dan Kegiatan	13
1. Indikator Kinerja Aktifitas (IKA)	13
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	15
3. Perjanjian Kinerja (PK)	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	17
1. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik.....	17
2. Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi ternak	19
3. Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kesmavet.....	20

4. Meningkatnya Pendapatan PNB	29
5. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPMS	30
6. Capaian Kinerja BPMS	31
7. Analisis Pencapaian Kinerja, Penyerapan Anggaran dan Realisasi Volume Keluaran Serta Efisiensi Anggaran	32
8. Capaian Kinerja Lainnya	34
B. Akuntabilitas Keuangan	40
1. Realisasi Anggaran	40
2. Alokasi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Rencana Tindak Lanjut	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH Tahun Anggaran 2021	7
Tabel 2. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH TA 2017-2021	8
Tabel 3. Rencana Strategis BPMSPH 2020-2024	10
Tabel 4. Indikator Kinerja Aktifitas (IKA) BPMSPH Tahun 2021	14
Tabel 5. RKT BPMSPH Tahun 2021	15
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2021	16
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Sampel dan Pengujian Tahun 2021	21
Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2020 dan TA 2021	31
Tabel 9. Tabel Uji Profisiensi Tahun 2021	39
Tabel 10. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH TA 2021	42
Tabel 11. Pagu Anggaran Yang dikelola Dengan Realisasi 2017-2021	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Grafik 2.	Nilai pada setiap indikator Penilaian IKM 2021	18
Grafik 3.	Nilai IKM tahun 2018 -2021	18
Grafik 4.	Data Tempat Pengambilan Sampel PMSR 2021	22
Grafik 5.	Presentase Jenis Pengujian PMSR-CM Tahun 2021	22
Grafik 6.	Data komoditas sampel aktif (PMSR dan Pengawasan) Tahun 2021	23
Grafik 7.	Nilai SMART dan Nilai IKPA.....	33
Grafik 8.	Penyerapan Anggaran tahun 2021.....	34
Grafik 9.	Pagu dan Realisasi Anggaran BPMSPH Tahun 2017 s/d 2021...	43

DAFTAR PETA

Peta 1.	Sebaran Pengambilan Sampel Uji Residu Antibiotik (<i>screening</i>) PMSR-CM Tahun 2021	23
Peta 2.	Sebaran Pengambilan Sampel Uji Cemarkan Mikroba PMSR-CM Tahun 2021	25
Peta 3.	Sebaran Pengambilan Sampel Uji Residu Hormon PMSR-CM Tahun 2021	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Penyusunan laporan Kinerja BPMSPH Tahun 2021.....	50
Lampiran 2. Keadaan Pegawai BPMSPH Berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2021.....	51
Lampiran 3. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2017-2021	52
Lampiran 4. Data Responden IKM tahun 2021	55
Lampiran 5. Data pelatihan pegawai tahun 2021	58
Lampiran 6. Capaian Kinerja Triwulan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2021.....	65
Lampiran 7. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan dan per Output Tahun Anggaran 2021.....	67
Lampiran 8. Rincian Jumlah Sampel Aktif dan Pasif Pengujian Tahun 2021.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Karakteristik atau unsur utama penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), keterbukaan (*openness*) dan kerangka hukum (*rule of law*). Akuntabilitas merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 bahwa setiap unit kerja instansi pemerintah harus menyusun laporan kinerja tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban/akuntabilitas. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin. Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan tersebut, pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan.

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner yang juga menyelenggarakan fungsi Unit Kerja Penyelenggara Pelayanan Publik (UKPP) memiliki kewajiban memberikan informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Peran BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet sangat strategis dalam penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan terumana dengan masuknya pasar bebas,

produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh, halal (ASUH) dan berdaya saing. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPMSPH :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu hewan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. Pengembangan teknis dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
9. Pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
13. Penyelenggaraan uji profesiensi produk hewan;
14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

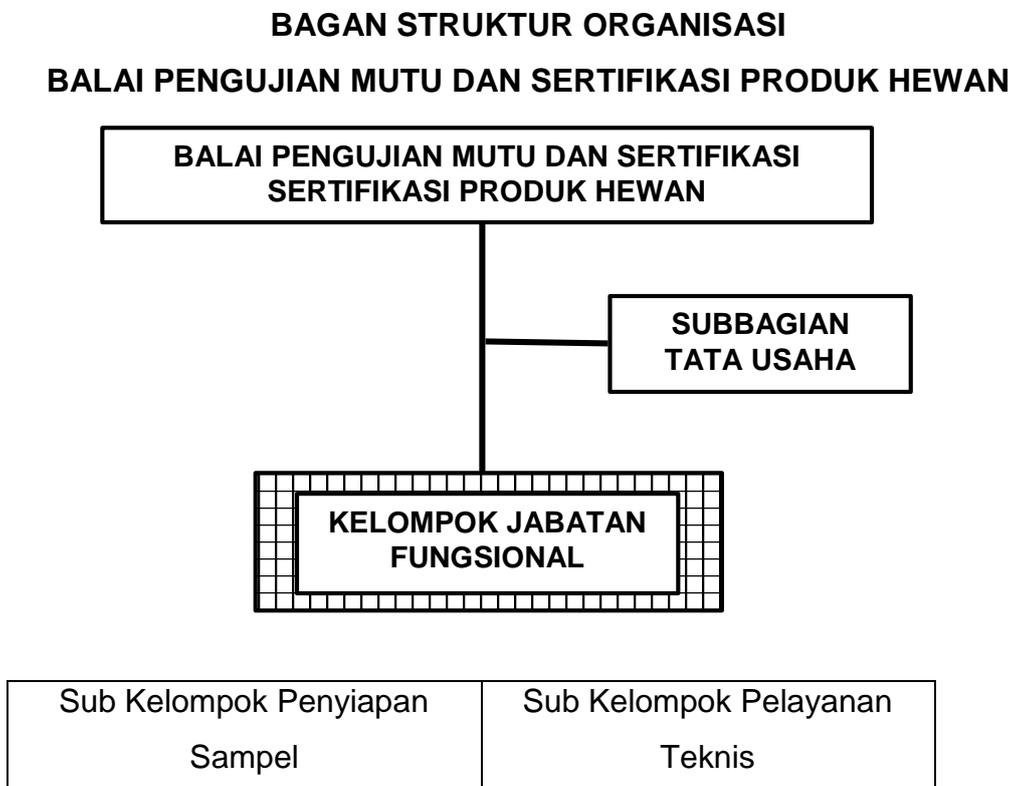
B. ORGANISASI DAN TATA KERJA

1. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH). BPMSPH mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagaimana bagan dibawah ini.



Berikut Susunan Organisasi BPMSPH Tahun 2021

1. Kepala Balai : Drh. Nasirudi, M.Sc
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha : drh. Rr. Anik Winanningrum
3. Subkoordinator Subtansi Kelompok Penyiapan Sampel:
drh. Nuraini Triwijayanti
4. Subkoordinator Subtansi Kelompok Pelayanan Teknik:
drh. Diyan Cahyaningsari, M.Si

2. Tata Kerja

Menurut organisasi dan tata kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan di lingkungan BPMSPH, antar unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi, Instansi terkait, dan *Stakeholders* lainnya sesuai dengan tugas masing-masing.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan, kehumasan, informasi publik, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Subkoordinator Substansi Kelompok Penyiapan Sampel mempunyai tugas melakukan penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji, dan pengamanan sampel produk hewan. Disamping itu, Subkoordinator Substansi Kelompok Penyiapan Sampel memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Standar Pelayanan Publik (SPP) lingkup Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, mengumpulkan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), serta melakukan penyiapan bahan pengelolaan Pengaduan Masyarakat (Dumas).

Subkoordinator Substansi Kelompok Pelayanan Teknik mempunyai tugas melakukan pelayanan teknik kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Disamping itu, Subkoordinator Substansi Kelompok Pelayanan Teknik juga mempunyai tugas melakukan fasilitasi uji profisiensi, melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*biosafety* dan *biosecurity* CWA 15793:2011), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium (UPT Pusat dan UPT Daerah) yang membidangi fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner, menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan, serta melakukan fasilitasi kegiatan pengembangan teknis dan metode.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Fungsional Medik Veteriner, Fungsional Paramedik Veteriner, Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Arsiparis, Pranata Komputer dan Pranata Keuangan APBN.

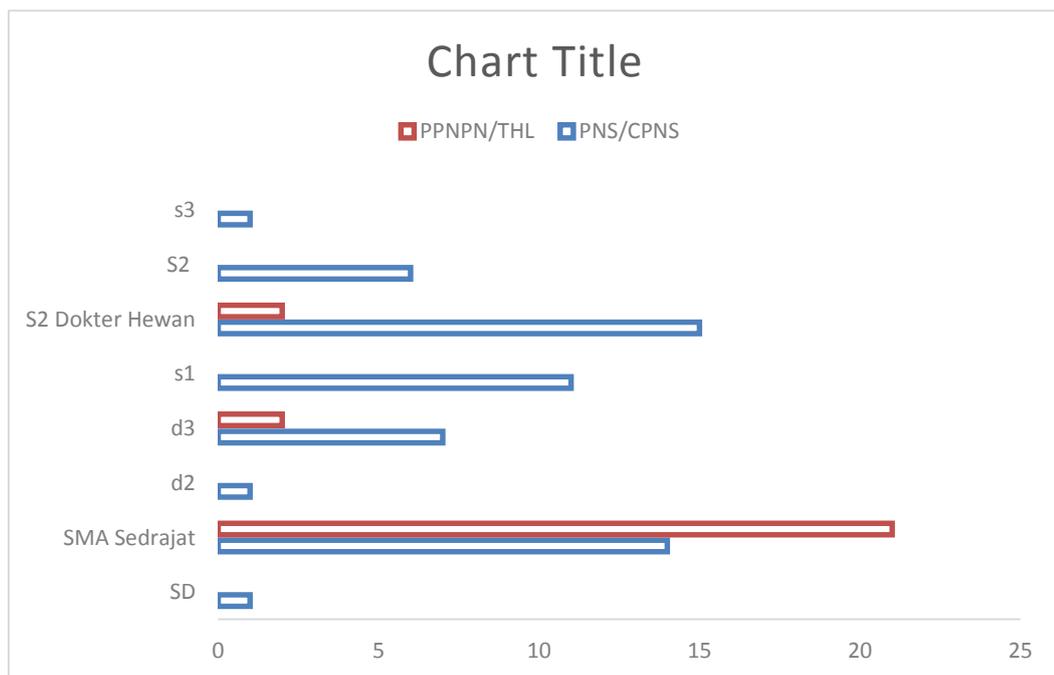
3. Ketatausahaan

Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi kegiatan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan serta fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu SNI/ISO 9001:2015 dan SNI/ISO 37001:2016.

a. Kepegawaian

Tahun 2021 jumlah pegawai BPMSPH sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang yang terdiri dari 52 (lima puluh dua) orang PNS, 4 (empat) orang CPNS, 23 (dua puluh tiga) orang Tenaga Kontrak, dan 2 (dua) orang Dokter Hewan sebagai pegawai Tenaga Harian Lepas (THL). Dilihat dari jenjang pendidikannya, dari jumlah pegawai sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang, dapat dilihat sesuai dengan tabel statistik berikut:

Grafik 1. Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Pada tahun 2021 BPMSPH terdapat 2 (dua) orang Pensiun. Data pegawai berdasarkan status dan tingkat pendidikan dan data pegawai dari tahun 2017-2021 tercantum pada lampiran 2.

b. Keuangan

Pada Tahun 2021 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mendapat alokasi anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan

Anggaran (DIPA) nomor 018.06.2.567275/2021 tanggal 23 November 2020
Anggaran dalam satu program sebagai Berikut:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (018.06.HA) dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan Output sebagai berikut
 - 1) Koordinasi Tambahan target (1785.AEA) dengan Sub Output Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (1785.AEA.101) dan Komponennya adalah Koordinasi, Pembinaan dan Pelaporan Kegiatan UPT/OPD (504);
 - 2) Bantuan Kelompok Masyarakat (1785.QEH) dengan Sub Output Ternak Ruminansia Potong (1785.QEH.003) dan Komponennya adalah Kambing Potong (103);
 - 3) Bantuan Kelompok Masyarakat (1785.QEH) dengan Sub Output Ternak Ruminansia Potong (1785.QEH.103) dan Komponennya adalah Sapi Potong (501) dan Kambing Potong (503).
 - b. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786) dengan Output sebagai berikut
 - 1) Penyidikan dan Pengujian Produk (1786.QJA) dengan Sub Output Mutu dan Keamanan Produk Hewan (1786.QJA.001) dan Komponennya adalah Pengawasan Keamanan Produk Hewan (101), Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk Hewan (102), dan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (103);
 - 2) Penyidikan dan Pengujian Produk (1786.QJA) dengan Sub Output Mutu dan Keamanan Produk Hewan (1786.QJA.101) dan Komponennya adalah Pengawasan Keamanan Produk Hewan (501), Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk Hewan (502) dan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (503);
 - 3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (1786.RAG) dengan Sub Output Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786.RAG.001) dan Komponennya adalah Sarana Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (106).

2. Program Program Dukungan Manajemen (018.06.WA) dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan Output sebagai berikut:
- a. Layanan Perkantoran (1787.EAA) dengan Sub Output Layanan Perkantoran (1787.EAA.001) dan Komponennya adalah Gaji dan Tunjangan (001), Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002);
 - b. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1787.EAB) dengan Sub Output adalah sebagai berikut:
 - 1) Layanan Perencanaan (1787.EAB.001) dan komponennya adalah Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran (101):
 - 2) Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara (1787.EAB.003) dan Komponennya adalah Pengelolaan Barang Milik Negara (101).
 - c. Layanan Kehumasan dan Protokoler (1787.EAI) dengan Sub Output Layanan Humas dan Informasi (1787.EAI.001) dan Komponennya adalah Pelayanan Kehumasan (101).
 - d. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (1787.EAL) dan dengan Sub Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1787.EAL.001) dan Komponennya adalah Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi (101).

Tabel 1. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2021.

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (018.06.HA)	Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	7.188.547.000,00
		Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	14.294.349.000
2	Program Program Dukungan Manajemen (018.06.WA)	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6.454.944.000
J U M L A H			27.937.840.000

Anggaran yang diperoleh BPMSPH Tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ada tambahan anggaran untuk Bantuan Pemerintah Kambing/Domba dibandingkan tahun sebelumnya. Target pengujian Tahun 2021 sebanyak 4.850 sampel, sedangkan tahun 2020 target pengujian sebanyak 10.891 sampel. Hal ini disebabkan adanya refocusing anggaran Tahun 2021, sehingga semula target sebesar 8.300 sampel menjadi 4.850 sampel.

Tabel 2. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH TA. 2017-2021

No.	Tahun	Anggaran (Rp.)
1.	2017	15.653.742.000,00
2.	2018	21.087.409.000,00
3.	2019	19.832.664.000,00
4.	2020	16.952.459.000,00
5.	2021	27.937.840.000,00

c. Kegiatan Administrasi, Rumahtangga dan Perlengkapan

Mencakup kegiatan kearsipan, surat-menyurat, rumah tangga dan perlengkapan, serta pengelolaan kendaraan dinas. Pelaksanaan kegiatan administrasi surat-menyurat dicatat dalam buku agenda surat dan tersimpan dalam data *soft file* di komputer. Tercatat pada tahun 2021, jumlah surat masuk sebanyak 327 (tiga ratus dua puluh tujuh) dan surat keluar sebanyak 2035 (dua ribu tiga puluh lima) yang dikelola sesuai dengan petunjuk administrasi kearsipan.

Selain itu melakukan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu SNI ISO 9001 : 2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001: 2016, untuk Pelaksanaan kegiatan administrasi barang berdasarkan buku pedoman administrasi barang Kementerian Pertanian dilengkapi oleh buku induk barang, buku/kartu stok barang, kartu inventaris barang, daftar barang ruangan, dan buku pembantu lainnya. Pelaksanaan kegiatan administrasi pengelolaan kendaraan dinas ditangani oleh penanggungjawab kendaraan yang penggunaannya disesuaikan dengan kegiatan dinas sehari-hari dalam unit kerja lingkup BPMSPH melalui *form* penggunaan kendaraan dinas serta *form* perawatan kendaraan dinas.

4. Penyiapan Sampel

Kegiatan Subkoordinator Subtansi Kelompok Penyiapan Sampel meliputi penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji, dan pengamanan sampel produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan penerimaan dan pencatatan sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengemasan, pelabelan dan pendistribusian sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengkajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji, melakukan fasilitasi pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan, melakukan penyiapan bahan implementasi sistem informasi laboratorium, melakukan penyiapan bahan penyusunan standar pelayanan publik lingkup BPMSPH, mengumpulkan, mengolah data indeks kepuasan masyarakat, dan melakukan penyiapan bahan serta pelaporan pengelolaan pengaduan masyarakat. Pengembangan pelayanan yang dilaksanakan terhadap konsumen dan atau pengguna jasa pengujian laboratorium disesuaikan tugas dan fungsi BPMSPH yang didukung dengan kemampuan /kompetensi Sumber Daya Masyarakat (SDM), sarana dan prasarana, serta anggaran yang tersedia.

5. Pelayanan Teknis

Kegiatan Subkoordinator Subtansi Kelompok Pelayanan Teknis meliputi kegiatan-kegiatan pelayanan teknis, pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan fasilitasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian (SNI ISO/IEC 17025:2017), melakukan fasilitasi pengembangan penerapan sistem mutu laboratorium penyelenggara uji profisiensi (SNI ISO/IEC 17043:2010), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sebagai lembaga sertifikasi produk (SNI ISO/IEC 17065:2012), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sebagai lembaga sertifikasi produk (SNI ISO 45001:2018), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*Biosafety* dan *Biosecurity*), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium yang membidangi fungsi kesehatan masyarakat veteriner, melakukan fasilitasi pengembangan teknis dan metode pengujian, melakukan fasilitasi pengolahan limbah, serta menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020 – 2024

Rencana Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dibuat pada Tahun anggaran 2020 yang diproyeksikan sampai dengan Tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) BPMSPH ini telah disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH.

Tabel 3. Rencana Strategis BPMSPH 2020-2024

No	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Terwujudnya kesehatan masyarakat veteriner nasional	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan BPMSPH	3.25 Skala Likert	3.28 Skala Likert	3.28 Skala Likert	3.30 Skala Likert	3.35 Skala Likert
		Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	8.300 Sampel	4.850 Sampel	12.000 Sampel	13.000 Sampel	14.000 Sampel
			Sertifikasi Hasil Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1000 Sertifikat	1100 Sertifikat	1200 Sertifikat	1300 Sertifikat	1400 Sertifikat
			Bimbingan Teknis dan Metode Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 lab				

			Pengembangan Teknis Pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan	3 Metode				
		Meningkatnya pendapatan PNBPN BPMSPH	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	RP 440.000.000,00	Rp 504.000.000,00	Rp 560.000.000,00	Rp 616.000.000,00	Rp 677.000.000,00
2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0 temuan				
			Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015)	3 temuan				

1. Visi

Dalam rangka menentukan arah dan menjalankan peranan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, maka BPMSPH telah menentukan visi dan misi. Visi merupakan gambaran tentang suatu keadaan ideal yang diinginkan dimasa yang akan datang dan merupakan suatu harapan masa depan BPMSPH. Visi ini merupakan acuan untuk mengarahkan kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan BPMSPH untuk mewujudkan cita-citanya. Adapun visi BPMSPH adalah “Mewujudkan BPMSPH sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional”.

2. Misi

Misi BPMSPH menggambarkan tugas utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan berdasarkan mandat yang diberikan. Selain itu misi BPMSPH tidak hanya memperhatikan kepentingan BPMSPH sendiri saja, tetapi harus juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

Misi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi;
2. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas laboratorium dalam rangka menjamin keabsahan/validitas hasil pengujian dan mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
3. Melaksanakan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
4. Meningkatkan pemantauan, pengamatan, dan pengawasan dalam rangka mewujudkan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
5. Meningkatkan pengembangan teknis dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan jejaring kerja dengan pelanggan dan *Stakeholders*/lembaga terkait.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh BPMSPH dalam jangka waktu tertentu. Sesuai dengan uraian di atas, maka BPMSPH telah memformulasikan tujuan:

1. Melindungi masyarakat /konsumen produk pangan asal hewan dari bahaya residu, cemaran mikroba, cemaran kimia, pemalsuan, bahan pewarna, pengawet, dll. Sasaran yang akan di capai adalah terlaksananya pemeriksaan pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang dimasukan dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI dan atau lokal yang beredar di wilayah Indonesia.

2. Meningkatkan keamanan dan mutu produk hewan melalui kegiatan *monitoring* dan surveilans residu dan cemaran mikroba yang berbasis pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna jasa/pelanggan untuk mencapai pelayanan prima.

4. Arah Kebijakan

Mengembangkan teknis dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan

1. Menerapkan sistem manajemen mutu berkelanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas pelayanan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang dilandasi dengan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku;
3. Melanjutkan *Master Plan*;
4. Mengembangkan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional.

B. Program dan Kegiatan

Dalam pelaksanaan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan sebagai berikut melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH, BPMSPH melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan *monitoring* dan surveilans produk hewan yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.
2. Melaksanakan pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta peningkatan profesionalisme di bidang pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
4. Meningkatkan sumber daya BPMSPH secara berkelanjutan.
5. Melakukan kegiatan *public awareness* keamanan pangan asal hewan.
6. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna jasa.
7. Mendukung terwujudnya pangan asal hewan yang ASUH dan berdaya saing serta melindungi ketentraman batin masyarakat.

1. Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)

Indikator Kinerja Aktivitas ini ditetapkan dengan *cascading* IKA yang merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akhir Tahun 2020. IKA BPMSPH Tahun 2021 sebagaimana pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Indikator Kinerja Aktivitas (IKA) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH
2.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk
		Sertifikasi Hasil Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan
		Bimbingan Teknis dan Metode Pemeriksaan, Pengujian dan Keamanan dan Mutu Produk Hewan
	Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu dan Produk Hewan	
3.	Meningkatnya pendapatan PNBP BPMSPH	Jumlah PNBP yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang
		Jumlah temuan itjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015)

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2021 sebagaimana pada Tabel 5.

Tabel 5. RKT BPMSPH Tahun 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA AKTIFITAS		TARGET KINERJA	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	3.28	Skala Likert
2	Terjaminnya Keamanan Pangan Strategis Nasional	1	Pemeriksaan, Pengujian keamanan dan mutu produk hewan	8,300	sampel
		2	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1100	sertifikat
		3	Pengembangan Teknis Pemeriksaan, Pengujian keamanan dan mutu produk hewan	4	metode
3	Meningkatnya pendapatan PNBP BPMSPH	1	Jumlah PNBP yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan	Rp 504.000,00	Rupiah

3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 disusun berdasarkan *cascading* IKA yang telah disusun. Perjanjian antara Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tersajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.28 Skala Likert
2.	Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi ternak	Penyediaan Ternak Ruminansia Potong	81 Kelompok Masyarakat
3.	Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	4.850 Produk
4.	Tersedianya Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5.	Meningkatnya Pendapatan PNBP BPMSPH	Jumlah PNBP BPMSPH yang Dihasilkan Pada Tahun Berjalan	504.000.000 Rupiah
6.	Terlaksananya Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dkungan Teknis Lainnya Ditjen PKH	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5 Layanan

Perjanjian Kinerja ini harus dilaporkan pencapaiannya pada setiap triwulan, yaitu triwulan I (B03) yang dilaporkan pada awal awal Bulan April 2021, triwulan II (B06) yang dilaporkan pada awal Bulan Juli 2021, triwulan III (B09) yang dilaporkan pada awal Bulan Oktober 2021, dan triwulan IV (B12) yang dilaporkan pada awal Bulan Januari Tahun 2022.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Laporan perkembangan capaian sasaran/kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

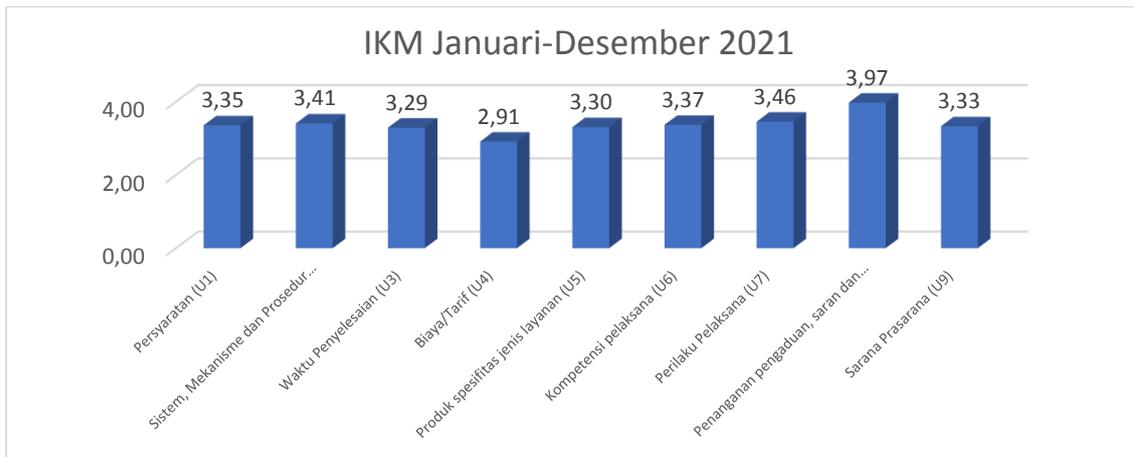
Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2021 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60 - <80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

1. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik terhadap Layanan BPMSPH

Kualitas layanan publik BPMSPH diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). IKM dilakukan dengan metode kuesioner *online* mulai semester 2 Tahun 2018 melalui halaman <http://ikm.pertanian.go.id/> yang diberikan kepada pengguna jasa. IKM *online* ini dapat dilihat pengukurannya setiap bulan, namun pelaporan hasil pengukuran IKM *online* dilakukan per semester. Hal ini sesuai dengan Permentan nomor 19 Tahun 2019 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian.

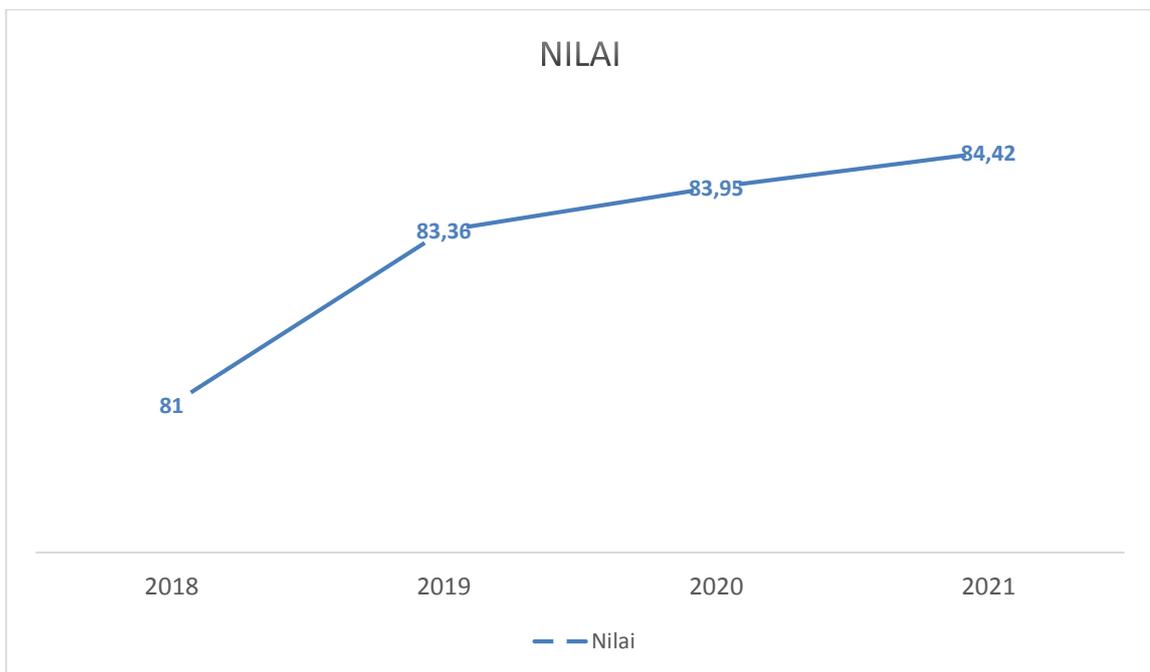
Hasil IKM pada Tahun 2021 adalah 84.42 (3.38 Skala Likert) dari target 3,28 Skala Likert dengan kategori Baik hal ini bisa dikatakan sangat berhasil. Untuk capaian pada setiap indikator penilaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini dengan total responden pada tahun 2021 sebanyak 79:

Grafik 2. Nilai Pada Setiap Indikator Penilaian IKM 2021



sedangkan Hasil pengukuran IKM 2020 adalah 83,95 (3.36 Skala Likert) dari target 81 (3.25 Skala Likert) dengan kategori baik, capaian sebesar 103,64 % hal ini bisa dikatakan sangat berhasil . Sedangkan Hasil pengukuran IKM pada tahun 2019 yaitu 83,86 dari target 81 (103,53%) dengan kategori baik, hal ini bisa dikatakan sangat berhasil. Pengukuran IKM pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2018, yaitu 81 dari target 80 (101,25 %).

Grafik 3. Nilai IKM tahun 2018 -2021



Meningkatnya nilai IKM ini merupakan ukuran keberhasilan bagi BPMSPH dalam meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa. Data hasil pengukuran menunjukkan nilai yang tertinggi pada unsur sarana layanan, penanganan pengaduan, disusul unsur kompetensi dan perilaku pelaksana layanan. Hal ini

menunjukkan bahwa meningkatnya nilai tersebut antara lain disebabkan dengan adanya sarana pelayanan yang semakin lengkap, diantaranya tersedianya pojok minuman *coffee –tea*, toilet khusus pengguna jasa, dll. Kemudian juga adanya kemudahan layanan pengguna jasa melalui WA *Center* pelayanan dengan nomor 0811110-99-22, sarana pengaduan yang dapat di akses di *web site* www.bpmsph.org serta SDM yang ramah dan kompeten.

Pada awal Tahun 2020, target IKM ditetapkan dengan skala *linkert* sebagaimana cascading IKA, Namun dalam perjalanannya, dengan adanya Permentan nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik bahwa pengukuran IKM dilaksanakan melalui aplikasi IKM online dengan skala nilai maka ditindaklanjuti dengan revisi PK terkait dengan satuan IKM tersebut. secara rinci mengenai data responden terdapat pada lampiran 4.

2. Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak

Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong asli/lokal Kambing dan atau Domba serta Sapi Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong asli/lokal Kambing dan atau Domba serta Sapi tahun anggaran 2021, telah dilakukan persiapan baik di tingkat Pusat, Dinas Daerah Provinsi, dan Dinas Daerah Kabupaten/Kota maupun di Penerima Manfaat. Penerima manfaat sebanyak 79 kelompok ternak kambing/domba dan 6 kelompok penerima bantuan sapi. BPMSPH melaksanakan kegiatan tersebut di 3 (tiga) provinsi yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Banten. Kegiatan distribusi ternak bantuan pemerintah ini berlangsung dari tanggal 5 November 2021 sampai dengan 23 Desember 2021 yang dapat meraih capaian 100% untuk distribusi kambing/domba dan 100% untuk distribusi sapi. Realisasi Bantuan Pemerintah ternak kambing/domba diterima oleh 79 (tujuh puluh sembilan) Kelompok Ternak (KT) tercapai 79 (tujuh puluh sembilan) atau 100% (seratus persen) dan bisa dikategorikan berhasil.

Secara rinci Kambing/Domba yang di distribusikan ke 79 Kelompok Ternak (KT) sebanyak 1.875 (seribu delapan ratus tujuh puluh lima) ekor di 19 wilayah kabupaten/kota tersebar di Provinsi DIY sebanyak 75 ekor kambing, Jawa Tengah sebanyak 1.525 ekor kambing/domba dan Banten 275 ekor kambing. Sedangkan realisasi Bantuan Pemerintah ternak sapi diterima oleh 6 KT sapi sebanyak 120 ekor di 6 wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pengadaan ternak dilakukan dalam 6 paket pengadaan yaitu Paket 1 sebanyak 475 ekor kambing, Paket 2 sebanyak 200 ekor kambing, Paket 3 sebanyak 750 ekor kambing/domba, Paket 4 sebanyak 275 ekor domba, Paket 5 sebanyak 175 ekor kambing dan Paket Pengadaan Sapi sebanyak 120 ekor sapi. Adapun Penyedia Paket 1 CV Persada Lestari, Penyedia Paket 2 CV Anugrah Surya Lintang, Penyedia Paket 3 CV Persada Lestari, Penyedia Paket 4 CV Alang Babega, Penyedia Paket 5 CV Adrista Utama Putra dan Penyedia Paket CV Anugrah Surya Lintang.

3. Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Sasaran strategis terjaminnya keamanan pangan strategis nasional terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dapat diukur melalui indikator pelaksanaan pengujian dan keamanan produk hewan dalam rangka Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).

Pada Tahun 2021 BPMSPH telah melakukan tugas fungsinya yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Pelaksanaan pengujian ini dilaksanakan kepada sampel pelayanan aktif kegiatan *monitoring* dan surveilans keamanan produk hewan serta terhadap sampel pasif dari pengguna jasa BPMSPH. Kegiatan *monitoring* dan surveilans produk hewan Tahun 2021 dilaksanakan terhadap unit usaha yang telah memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) di seluruh wilayah kerja BPMSPH untuk komoditas telur dan daging, untuk komoditas susu lokasi pengambilan telah ditentukan oleh direktorat Kesmavet. Disamping itu, dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keamanan dan mutu produk hewan yang dikonsumsi BPMSPH juga menerima sampel produk hewan dari pengguna jasa (perorangan dan atau unit usaha produk hewan).

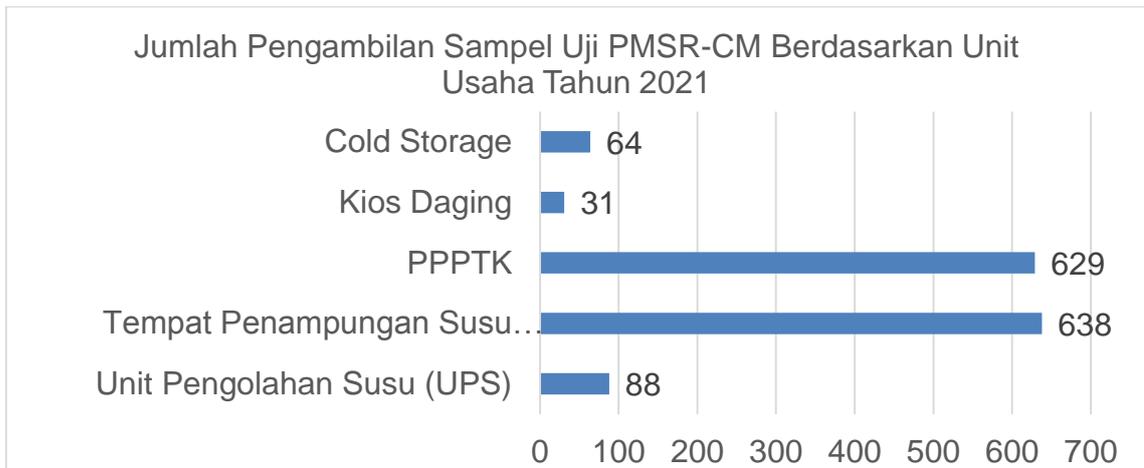
Realisasi pengujian 2021 sebanyak 10.983 (sepuluh ribu sembilan ratus delapan puluh tiga). Jumlah pengujian 2021 telah memenuhi target pengujian yaitu 4.850

(empat ribu delapan ratus lima puluh ribu). Sedangkan pengujian pada tahun 2020 sebanyak 12.833 (dua belas ribu delapan ratus tiga puluh tiga). Pengujian yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 sebanyak 19.580 (sembilan belas ribu lima ratus delapan puluh) sampel. Jumlah pengujian pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2018, dari target 14.580 (empat belas ribu lima ratus delapan puluh) sampel, tercapai 18.541 (delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu) sampel atau 127,17% (seratus dua puluh tujuh koma tujuh belas persen). Pengujian sampel aktif berasal dari sampel monitoring surveilans dan pengawasan produk hewan 2021 sebanyak 3.654 sampel pengujian hal ini sudah mencapai target yaitu sebanyak 2.850 pengujian (1.450 sampel monitoring surveilans dan 2.204 sampel pengawasan). Tahun 2021 sampel pasif sebanyak 7.329 mengalami penurunan dari 2020 sebanyak 7.463 sampel pasif (menurun 1,83 %). Pengambilan sampel monitoring dan surveilans Tahun 2021 dilakukan di 6 (enam) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Lampung dan DKI Jakarta berdasarkan data sebaran unit usaha ber-NKV dan unit usaha tertentu yang telah ditetapkan oleh Direktorat Kesehatan Veteriner selaku instansi Pembina BPMSPH. Berikut Rekapitulasi jumlah sampel dan pengujian tahun 2021 sebagaimana tercantum pada tabel 7 berikut ini:

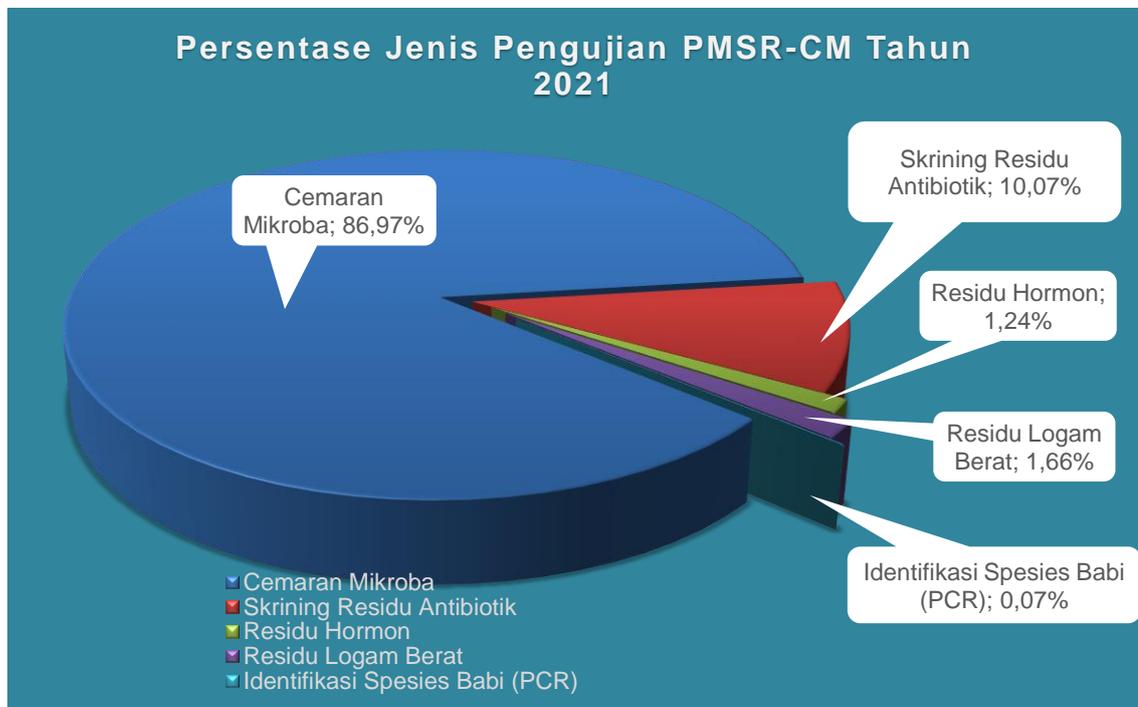
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Sampel dan pengujian Tahun 2021.

No.	Bulan	Aktif		Pasif		Total	
		Jumlah Sampel	Jumlah Uji	Jumlah Sampel	Jumlah Uji	Jumlah Sampel	Jumlah Uji
1	Januari	0	0	197	576	197	576
2	Februari	74	266	120	376	194	642
3	Maret	66	66	388	831	454	897
4	April	216	885	225	433	441	1318
5	Mei	42	221	169	416	211	637
6	Juni	114	1380	371	934	485	2314
7	Juli	15	210	318	779	333	989
8	Agustus	0	0	175	350	175	350
9	September	126	436	347	754	473	1190
10	Oktober	33	148	358	611	391	759
11	November	0	0	394	809	394	809
12	Desember	42	42	225	460	267	502
Total		728	3654	3287	7329	4015	10983

Grafik 4. Data Tempat Pengambilan Sampel PMSR 2021.



Grafik 5. Presentase Jenis Pengujian PMSR-CM Tahun 2021.



Persentasi jumlah pengujian PMSR CM tahun 2021 didominasi pengujian cemaran mikroba sebanyak 86,97%, residu antibiotik sebanyak 10,07% dan residu logam berat 1,66% dan Identifikasi Spesies Babi (PCR) 0,07%. Komoditas yang diambil pada PMSR CM 2021 yaitu daging ayam, daging sapi, susu segar (sapi/kambing) dan telur ayam (grafik 5). Komoditas terbanyak yaitu susu segar, telur ayam dan daging ayam. Matriks pengujian disesuaikan dengan pedoman teknis dari Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. Komoditas tersebut terbanyak

diambil dari lokasi unit usaha meliputi unit pengolahan susu, tempat pengolahan susu, peternak pengepul dan pengecer telur dan *cold storage* (Grafik 6).

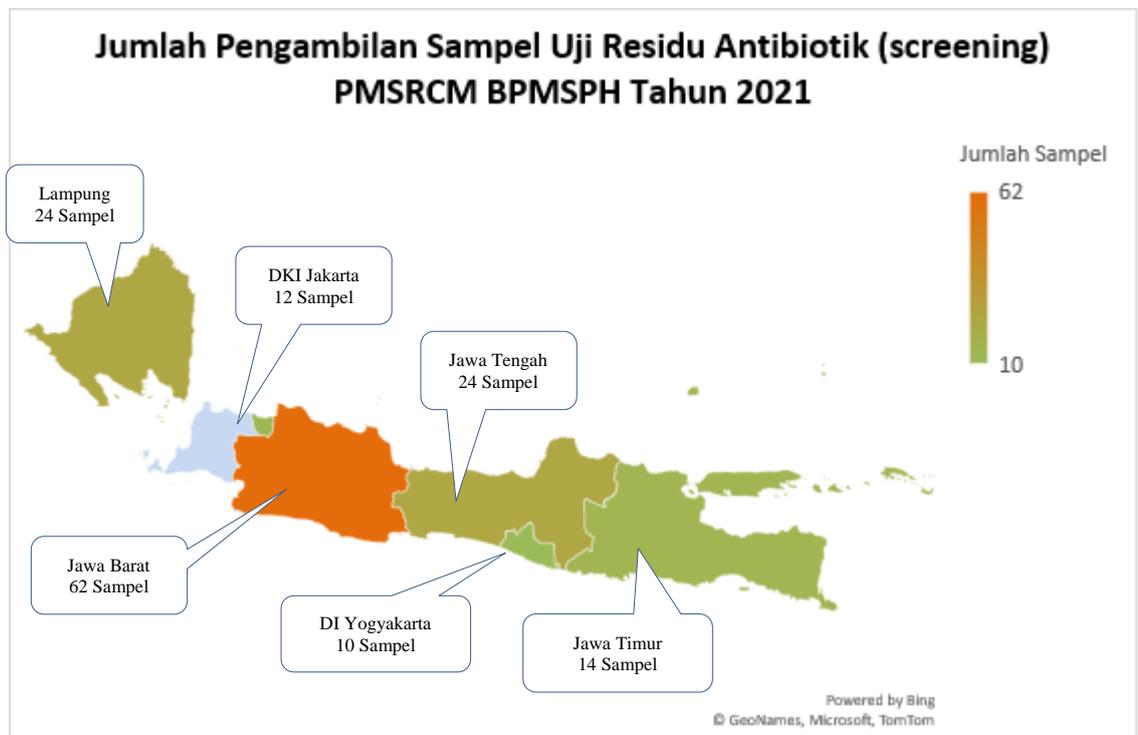
Grafik 6. Data komoditas sampel aktif (PMSR dan Pengawasan) Tahun 2021



a. Jenis pengujian dari sampel *monitoring* dan *surveilans* Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Pengujian Residu Antibiotik (*Screening*)

Peta 1. Sebaran Pengambilan Sampel Uji Residu Antibiotik (*screening*) PMSR-CM Tahun 2021.



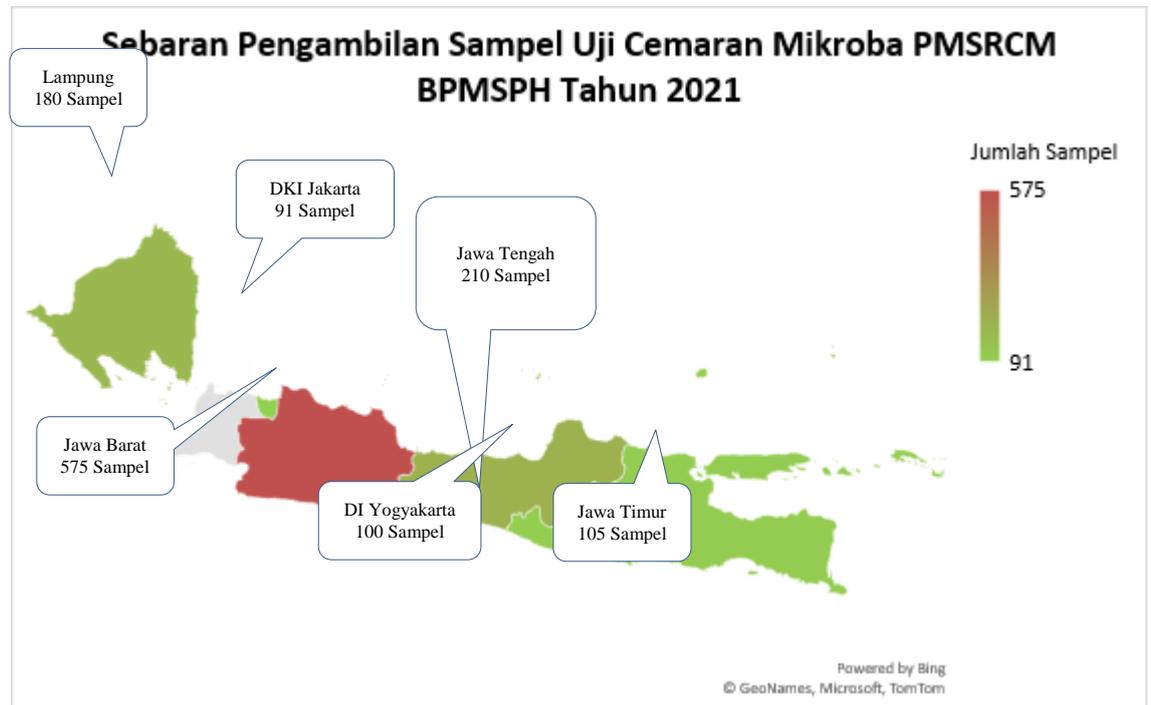
Pengujian Residu dilakukan dengan metode *skringing bioassay*. Metode ini mendeteksi adanya residu dari 4 (empat) golongan antibiotika. Antibiotika

ini terdiri dari 4 (empat) golongan : Antibiotika Grup Penicillin (PC's), Grup Makrolida (ML's), Grup Aminoglikosida (AG's) dan Grup Tetrasiklina (TC's). Pengujian 2021 terrealisasi sebanyak 146 (Seatus Empat Puluh Enam) sampel pengujian yang diambil dari 6 (Enam) provinsi. Kegiatan monitoring tersebut dilakukan di DKI Jakarta, Jawa Barat, Daerah Istimimewa Yogyakarta, Jawa Tengah Jawa Timur dan Lampung.

Ditemukan hasil positif Makrolida sebanyak 17 (tujuh belas) sampel positif di daerah DI Yogyakarta (1 sampel susu segar), Jawa Barat (9 sampel susu segar) dan Jawa Tengah (7 sampel susu segar).Pengujian Aminoglikosida ditemukan sampel positif sebanyak 2 sampel dari daerah Jawa Timur (2 sampel telur).Pengujian Tetrasiklin ditemukan 3 (tiga) sampel positif dari daerah di Yogyakarta (1 sampel susu segar), Jawa Barat (1 sampel susu segar) dan Jawa Tengah (1 sampel telur). Sedangkan untuk Pengujian Penisilin tidak ditemukan adanya sampel Positif dari semua sampel yang diujikan. Dengan demikian dapat dianalisa ternyata masih banyak ternak yang masih dalam pengobatan tetapi sudah dikonsumsi, terutama pada produk susu segar dan madu. Untuk hal tersebut, laporan hasil uji sudah dikirim ke Dinas yang terkait dan Direktorat Kesmavet untuk segera ditindak lanjuti dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya residu obat dan cara beternak yang baik.

2. Pengujian Cemaran Mikroba.

Peta 2. Sebaran Pengambilan Sampel Uji Cemaran Mikroba PMSR-CM Tahun 2021



Pengujian cemaran mikroba pada monitoring surveilans sebanyak TPC 350 sampel, E.coli 15 sampel, S.aureus 180 sampel, salmonella spp 365, Enterobacter 350 dan Campylobacter 1 sampel.

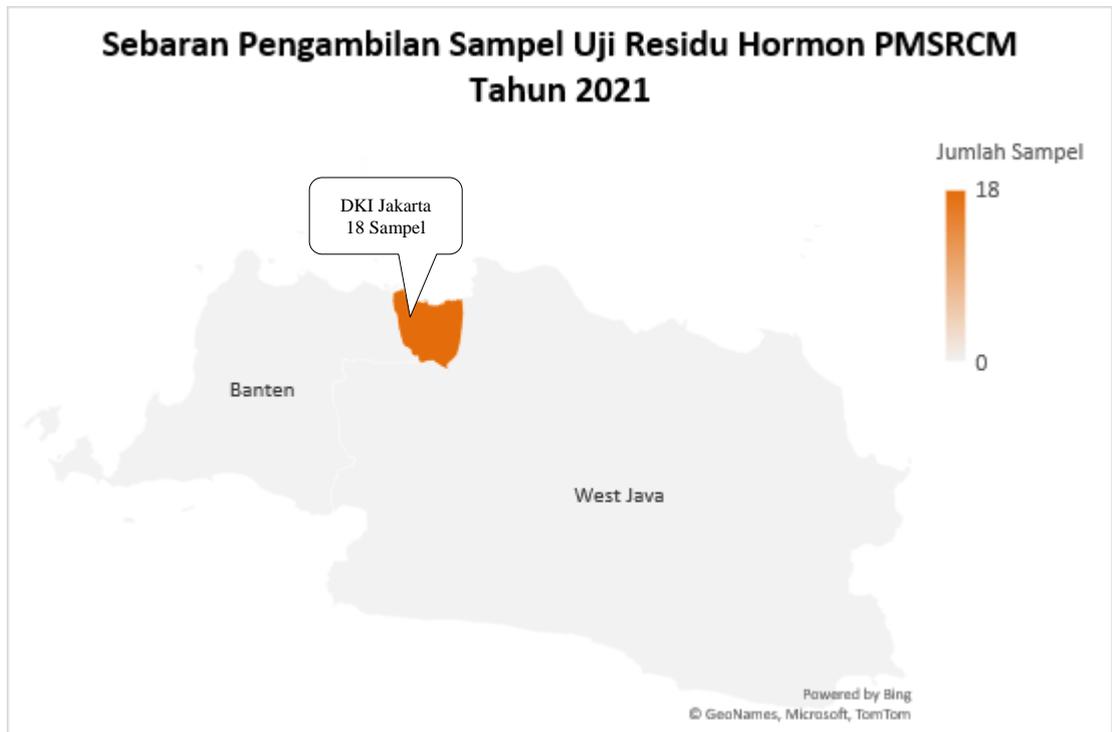
Pengambilan sampel pada 6 propinsi yaitu DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Lampung.

Pengujian *Campylobacter* dengan realisasi sebesar 1 (satu) sampel.

Pengambilan sampel dilakukan di Provinsi DKI Jakarta dengan hasil positif pada sampel daging ayam.

3. Pengujian Hormon

Peta 3. Sebaran Pengambilan Sampel Uji Residu Hormon PMSR-CM Tahun 2021



4. Pengujian residu hormon

Dalam rangka monitoring dan surveilans terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2021 yaitu pengujian hormon *Trenbolone Acetate* (TBA) sebanyak 6 (enam) sampel, hormon *Zeranol* 6 (enam) sampel dan hormon MGA 6 (enam) sampel. Pengambilan sampel dilakukan di 1 (satu) provinsi yakni Provinsi DKI Jakarta. Hasil pengujian tidak menunjukkan hasil positif. Hal ini memberikan gambaran penggunaan hormon pada produk hewan sudah menurun dari tahun lalu.

5. Logam Berat

Pengujian Logam berat dilaksanakan terhadap logam Pb, Cd, Hg, As. Pengujian Logam Berat dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2021 sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel. Pengambilan sampel dilakukan di Provinsi DKI Jakarta (dua puluh empat) sampel (daging sapi). Keseluruhan hasil pengujian dibawah BMR.

6. Identifikasi Spesies Babi (PCR)

Pengujian Sampel Identifikasi Spesies Babi (PCR) dalam rangka monitoring dan surveilans sebanyak 1 sampel uji dilaksanakan pada Provinsi DKI Jakarta. Hasil Pengujian Tidak ditemukan sampel positif pada sampel yang diujikan. Kegiatan pengawasan produk hewan dilakukan pada komoditas petfood, pengawasan HBKN (daging), gelatin, madu dan pengaduan masyarakat terkait penyimpangan produk hewan.

7. Pengujian sampel pengguna jasa

Pengujian sampel pasif Tahun 2021 sebanyak 7.329 sampel uji dari pengguna jasa dengan sampel terbanyak adalah komoditas bahan baku asal hewan, daging ayam, daging sapi, telur ayam, susu segar dan susu pasteurisasi. Pengguna jasa terdiri dari instansi pemerintah, swasta dan perseorangan yang melakukan pengujian yang beragam. Pengujian terbanyak adalah cemaran mikroba sebanyak 3.989 (tiga ribu sembilan ratus delapan puluh 9) sampel.

Pengujian residu skrining antibiotik sebanyak 615 sampel. Pengujian residu kuantitatif/konfirmasi, yaitu pengujian konfirmasi residu Sulfa (42 sampel), enrofloksasin (55 sampel) dan konfirmasi residu Nitrofurantoin AMOZ (15 sampel), Sedangkan pengujian formalin sebanyak 241 (dua ratus empat puluh satu) sampel, 83 (delapan puluh tiga) sampel uji boraks, 36 (tiga puluh enam) sampel uji nitrit dan 4 (empat) sampel uji suda. Pengujian sampel logam berat sebanyak 1.305 (seribu tiga ratus lima) sampel, uji Pb (252 sampel), Cd (241 sampel), Hg (226 sampel), As (357 sampel), Cu (43 sampel), Zn (81 sampel), Fe (24 sampel), Se (3 sampel) dan Sn (77 sampel).

Pengujian Identifikasi spesies dengan menggunakan metode *Enzyme Link Immuno Sorbent Assay* (ELISA) untuk uji identifikasi babi sebanyak 61 (enam puluh satu) sampel, sedangkan dengan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR), uji identifikasi babi sebanyak 51 (lima puluh satu) sampel, identifikasi domba sebanyak 15 (lima belas) sampel, identifikasi kambing sebanyak 14 (empat belas) sampel, identifikasi sapi sebanyak 20 (dua puluh) sampel, identifikasi tikus sebanyak 1 (satu) sampel dan identifikasi sapi sebanyak 5 (lima) sampel.

Pengujian hormon *Diethylstilbestrol* (DES) sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sampel, hormon *Melengesterol Acetate* (MGA) 5 (lima) sampel, hormon *Trenbolone Acetate* (TBA) dengan metode ELISA sebanyak 3 (tiga) sampel, TBA dengan metode *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC) sebanyak 38 (tiga delapan) sampel serta uji hormon zeranol sebanyak 44 (empat puluh empat) sampel dan beta trembolon 3 (tiga) sampel.

b. Monitoring Surveilans Resistensi Antimikroba

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dalam melakukan surveilans resistensi antimikroba dalam melibatkan peran dan fungsi teknis UPTP (Unit Pelaksana Teknis Pusat) yang dimiliki oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di Indonesia yang meliputi Balai Besar Veteriner/Balai Veteriner (BBVET/BVET) di Regional 8 wilayah. Peran BBVET/BVET dikhususkan untuk melakukan koleksi sampel yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengujian laboratorium untuk isolasi dan identifikasi bakteri dari target yang diharapkan. Sedangkan BPMSPH akan berperan sebagai laboratorium pengujian lanjutan terhadap kepekaan isolat bakteri yang telah diisolasi dari setiap BBVET/BVET. Isolat yang berasal dari seluruh BBVET dan BVet adalah sebanyak 1.314 untuk pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) menggunakan sensitivitas.

Seluruh isolat yang telah diujikan akan disimpan di BPMSPH sebagai koleksi nasional untuk sewaktu-waktu diperlukan untuk uji peneguhan atau uji lanjutan atau kajian khusus yang dibutuhkan.

c. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner 2021

Pada Tahun 2021, BPMSPH mendapatkan anggaran fasilitas sarana kesehatan masyarakat veteriner berupa peralatan Liquid Chromatography Mass Spectrometry (LCMS MS).

Kebutuhan pengujian terhadap instrumen LCMS-MS sangat dipengaruhi oleh permintaan pengguna jasa yang disesuaikan dengan parameter uji dan jenis peralatan LCMS-MS yang digunakan untuk pengujian dengan seperti uji residu obat, residu hormon, residu antibiotika, identifikasi spesies serta uji-uji lainnya untuk memenuhi permintaan pengujian. Hasil Kajian dari Komisi Eksekutif JLPI dan anggota Komisi LPI (KLPI) yang menyatakan bahwa

BPMSPH dengan ruang lingkup pengujian untuk Uji Tapis Bioassay terhadap Residu Antibiotika dalam produk pangan asal hewan yang diajukan belum dapat ditetapkan sebagai Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia (LRPPI) karena dengan ruang lingkup pengujian yang diajukan tersebut dianggap belum dapat memadai sebagai suatu laboratorium rujukan sehingga diperlukan suatu metode uji yang lebih mutakhir dan konfirmatif dalam mendeteksi residu dengan konsentrasi yang sangat rendah seperti LCMS-MS. Liquid Chromatography Mass Spectrometry Mass Spectrometry (LCMS-MS) triple quadrupole merupakan salah satu instrumen atau peralatan laboratorium yang bersifat konfirmatif dengan teknologi yang cukup canggih untuk keperluan pengujian deteksi residu obat, residu hormon, identifikasi spesies dengan konsentrasi sangat rendah dan analit lainnya yang mungkin terdapat pada produk hewan secara kuantitatif. f. Berdasarkan hal tersebut, BPMSPH telah memutuskan untuk mengadakan Liquid Chromatography Mass Spectrometry Mass Spectrometry (LCMS-MS).

Peralatan LCMS MS ini difasilitasi anggarannya dan selesai proses pengadaan pada Bulan November 2021.

4. Meningkatnya Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

BPMSPH

Target PNBP Tahun 2021 sebesar Rp 504.000.000,00 (limaratus empat juta) terealisasi sebesar Rp 845.820.500,00 (delapan ratus juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah) atau 168% (seratus enam puluh delapan persen) kategori sangat berhasil. Hal ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana Target PNBP tahun 2020 Rp. 440.000.000,00 (empat ratus empat puluh juta) dan terealisasi sebesar Rp 974.754.582,00 (sembilan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus lima puluh empat ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) atau 221,54% (dua ratus dua puluh dua koma lima puluh empat persen). Tahun 2019 Rp. 380.000.000,00 (tiga ratus delapan puluh juta) dan terealisasi sebesar Rp 716.480.242,00 (tujuh ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh dua) atau 188,55% (seratus delapan puluh delapan koma lima lima sembilan persen), Tahun 2018 dengan target PNBP sebesar Rp 483.970.000,00 (empat ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh ribu) tercapai sebesar

Rp 598.012.002,00 (lima ratus sembilan puluh delapan juta dua belas ribu dua rupiah) atau 123.56% (seratus dua puluh tiga koma lima puluh enam persen), sedangkan capaian PNBPN Tahun 2017 sebesar Rp 392.706.326,00 (89.25% dari target Rp. 440.000.000,00).

Meningkatnya PNBPN ini merupakan keberhasilan BPMSPH dalam melakukan *Public Awareness* serta promosi, komunikasi kepada masyarakat serta para *stakeholders* peternakan. Disamping itu dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.

5. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPMSPH

Akuntabilitas pelaksanaan kegiatan diukur melalui dua hal, yaitu :

a. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang.

Tidak terdapat temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH pada tahun 2021.

Jumlah temuan Irjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPANRB Nomor 12 tahun 2015).

Pada Tahun 2021, tidak terdapat data temuan Irjen atas pengelolaan implementasi SAKIP. Hal ini disebabkan tidak terdapat evaluasi SAKIP oleh Irjen pada Tahun 2021.

b. Pada pemeriksaan BPK tahun 2021 tidak terdapat temuan, hal ini berarti mencapai target yaitu 100%. Demikian pula tahun 2020, tidak terdapat temuan BPK. Sedangkan pada pemeriksaan Irjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPANRB Nomor 12 tahun 2015) Tahun 2020 terdapat 3 (tiga) temuan, namun hal ini tidak dapat dikatakan temuan berulang karena pada tahun 2019 tidak terdapat data disebabkan tidak mendapatkan pemeriksaan terhadap implementasi SAKIP. Sehingga dapat dikategorikan capaian ke dalam kategori sangat berhasil (100%). Demikian halnya pada Tahun 2019, 2018 dan 2017 tidak terdapat data karena tidak terdapat pemeriksaan implementasi SAKIP di BPMSPH.

6. Capaian Kinerja BPMSPH

Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2021 dapat diukur dengan pencapaian Indikator Kinerja yang merupakan alat ukur keberhasilan BPMSPH. Capaian kinerja BPMSPH pada Tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagaimana pada lampiran 3.

Perbandingan antara capaian kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2020 dan Kinerja Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 8. Secara umum, capaian kinerja BPMSPH Tahun 2021 melebihi 100% (seratus persen). Besarnya capaian 4 (empat) sasaran strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan empat indikator kinerja dengan kisaran 100% (seratus persen) s.d 221,54 % (dua ratus dua puluh satu koma lima puluh empat persen) atau capaian rerata 135,90% (seratus tiga puluh lima koma sembilan puluh persen) dalam kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan rerata capaian kinerja tahun 2019 yaitu rerata 133,03% (seratus tiga puluh tiga koma nol tiga persen) dalam kategori sangat berhasil, mengalami peningkatan 2,87 % (dua koma delapan puluh tujuh persen).

Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2020 dan TA 2021

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA					
			TA 2020			TA 2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH	3.25	3.36	103.38	3.28	3.38	103.05
2.	Meningkatnya pendapatan PNBP BPMSPH	Jumlah PNBP yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan	Rp 440.000.000,00	Rp 974.754.582,00	221,54	Rp 504.000.000,00	Rp 845.820.500,00	168
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0	0	100	0	0	100
		Jumlah temuan itjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang	3	0	100	3	0	100

4.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	8,300 sampel	12.833 sampel	154,56	4850 Produk	10983 Produk	226.45
----	--	-------------------------------------	--------------	---------------	--------	-------------	--------------	--------

7. Analisis Pencapaian Kinerja, Penyerapan Anggaran dan Realisasi Volume Keluaran Serta Efisiensi Anggaran

Analisis Pengukuran dan Penilaian Evaluasi Kinerja meliputi Pengukuran Penyerapan anggaran, Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi, Pencapaian Keluaran, Efisiensi Anggaran dan Nilai Efisiensi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga.

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan alokasi anggaran, Pengukuran penyerapan anggaran sebagai berikut :

Penyerapan Anggaran :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja

PA : Akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja

Pengukuran Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^i RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\% \right)}{n}$$

Pengukuran Pencapaian Keluaran sebagai berikut :

Pencapaian Keluaran

$$PK = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RVK \text{ ke } i}{TVK \text{ ke } i} \times \frac{\sum_{j=1}^m \frac{RKKi \text{ ke } j}{TKKi \text{ ke } j}}{m} \right)}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

PK : Pencapaian keluaran

RKKi : Realisasi indikator kinerja keluaran ke i

RVK : Realisasi volume keluaran

TKKi : Target indikator kinerja keluaran ke i

TVK : Target Volume keluaran

m : Jumlah indikator keluaran

n : Jumlah jenis keluaran

Pengukuran Efisiensi Anggaran sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

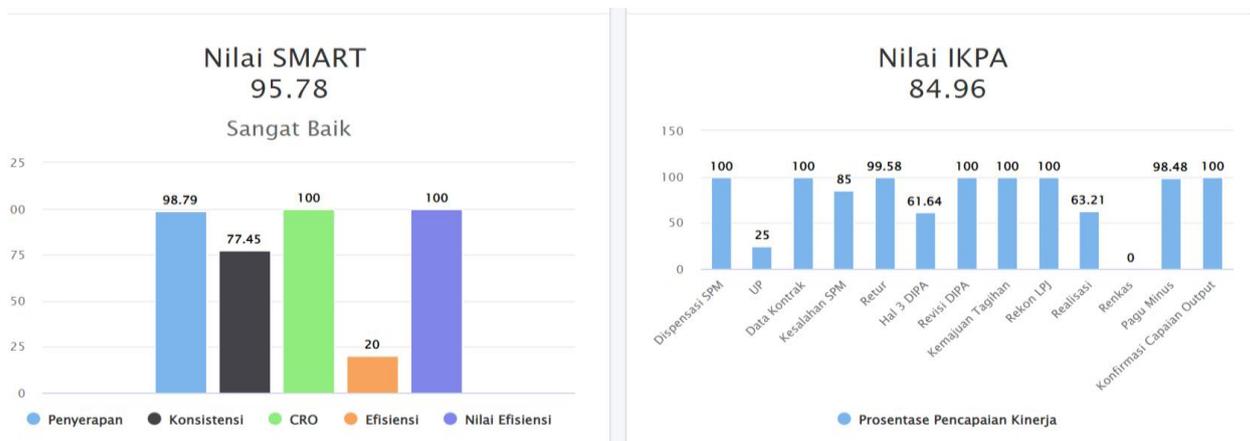
Keterangan :

- E : Efisiensi
- RAK : Realisasi Anggaran per Keluaran (*output*) RKA-K/L
- PAK : Pagu Anggaran per Keluaran (*output*) RKA-K/L
- RVK : Realisasi Volume Keluaran (*output*) RKA-K/L
- TVK : Target Volume Keluaran (*output*) RKA-K/L

Perhitungan Efisiensi (E) dilakukan dengan mengurangkan angka 1 (satu) dengan hasil perbandingan realisasi anggaran per keluaran dengan pagu anggaran per keluaran, yaitu realisasi anggaran per keluaran per realisasi volume keluaran dengan pagu anggaran per anggaran keluaran per target volume keluaran.

Sesuai dengan persamaan diatas, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan seperti yang terlihat pada *dashbord* aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan berikut seperti yang dijelaskan pada grafik 7:

Grafik 7. Nilai SMART dan Nilai IKPA



Pencapaian Kinerja (PK) BPMSPH Tahun 2021 sebesar 95.78. meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 95.64. Sedangkan Nilai IKPA Tahun 2021 sebesar 84,96, menurun dibandingkan Nilai IKPA Tahun 2020 sebesar 89.39. Realisasi anggaran sebesar 98.79 %, mengalami peningkatan dibandingkan realisasi anggaran Tahun 2020 sebesar 98.15%.

Penyerapan Anggaran BPMSPH sebagaimana terlihat pada grafik berikut :
 Grafik 8. Penyerapan Anggaran Tahun 2021



Nilai Efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai satker dalam rumus adalah -20 dan nilai paling tinggi (maksimal) adalah 20 .
 Transformasi dilakukan dengan persamaan berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\% \right)$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Nilai Efisiensi (NE) BPMSPH Tahun 2020 setelah dihitung melalui rumus diatas sebesar 87.5 %, sedangkan pada Nilai Efisiensi Tahun 2019 sebesar 100%.

8. Capaian Kinerja Lainnya

a. Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Pengembangan teknik dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan merupakan salah satu tugas dan fungsi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sesuai Permentan 43 Tahun 2020. Selain itu, kegiatan ini menjadi salah satu sasaran mutu kebijakan implementasi SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan ISO 9001: 2018 yaitu sebanyak 2 (dua) metode setiap tahunnya. Capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun 2021 sebanyak 3 metoda pengujian sebesar adalah 100% (seratus persen).

Pengembangan Metode yang dilaksanakan oleh BPMSPH dalam tahun anggaran 2020 dari yang ditargetkan 2 (dua) metode, terealisasi 3 (tiga) metode baru yaitu

1. Pengembangan metoda untuk pengujian Keasaman / Acidity pada Madu;
2. Pengembangan metoda validasi untuk Pengujian Logam Berat As, Cd, Hg dan As pada Madu dengan ICP MS;
3. Pengembangan metoda untuk Pengujian *Listeria monocytogenes* dengan metode *Realtime* PCR;

Hasil pengembangan metode dapat ditetapkan sebagai metode uji baru sehingga bisa dimanfaatkan oleh customer untuk pengujian laboratorium dan dapat dijadikan bahan kebijakan keamanan dan mutu produk hewan oleh para *stake holder*.

Capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun 2021 sebanyak 3 metoda pengujian sebesar adalah 100% (seratus persen) dari target 3 metode. Capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun 2020 sebanyak 4 metoda pengujian sebesar adalah 133 % (seratus tiga puluh tiga persen). Capaian kinerja pengembangan metode pada tahun 2019 melebihi dari target 3 (tiga) metode terealisasi 4 (empat) metode atau capaian 133% (seratus tiga puluh tiga persen) dengan kategori sangat berhasil. Capaian pengembangan metode pada tahun 2018 sebanyak sebanyak 5 metode (100% dari target 5 metode, capaian pengembangan metode pada tahun 2017 sebanyak sebanyak 5 metode (100% dari target 5 metode). Tim pelaksana kegiatan pengembangan teknis dan metoda pengujian ini adalah para fungsional penguji yang memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengembangan teknis dan metoda selain melaksanakan tugas pokoknya dalam pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

b. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Selama Tahun 2021, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 2114 (dua ribu seratus empat belas) sertifikat, dari target 1100 (seribu seratus) sertifikat tercapai 192.18% (seratus sembilan puluh dua koma delapan belas persen) dengan katagori sangat berhasil. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2020, dikarenakan pada Tahun 2021 dengan adanya pandemic COVID 19, pelaksanaan PMSR mengalami kendala sehingga

sertifikat dari sampel aktif mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2020. Pada tahun 2020 telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 2139 (dua ribu seratus tiga puluh sembilan) sertifikat, dari target 1000 (satu ribu) sertifikat tercapai 213,90% (dua ratus tiga belas koma sembilan puluh persen) dengan katagori sangat berhasil. Pada tahun 2019 dimana dari target 985 (sembilan ratus delapan puluh lima) sertifikat terealisasi sebanyak 2182 (dua ribu seratus delapan puluh dua) sertifikat, tercapai 221,52% (dua ratus dua puluh satu koma lima puluh dua persen). Pada tahun 2018, dimana dari target 750 (tujuh ratus lima puluh) sertifikat terealisasi sebanyak 1850 (seribu delapan ratus lima puluh) sertifikat, tercapai 246,67 % (dua ratus empat puluh enam koma enam puluh tujuh persen). Pada Tahun 2017 telah diterbitkan 755 sertifikat (111.85 % dari target 675 sertifikat). BPMSPH Dalam meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium telah melakukan berbagai upaya diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas layanan informasi melalui *website* Informasi layanan pengujian selain itu juga memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. secara lengkap dan rinci dapat dilihat di *website* Balai <https://bpmsph.org>.
2. Terdapat layanan lebih cepat dan mudah melalui nomor *WhatsApp* (WA) Center.
3. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian melalui kegiatan *Public Hearing* untuk melakukan evaluasi pelayanan serta sosialisasi standar pelayanan sekaligus memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
4. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.
5. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian

yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.

6. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media informasi dan komunikasi seperti WA Center, telepon, email, dan faksimile.

c. Peningkatan SDM

Dalam rangka melaksanakan misi RENSTRA dalam meningkatkan kompetensi SDM dalam menjamin mutu hasil pengujian serta menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM telah dilakukan berbagai jenis pelatihan peningkatan kompetensi pegawai BPMSPH baik fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Arsiparis maupun fungsional umum. Dari jumlah pegawai sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang, telah dilaksanakan pelatihan kepada 126 pegawai (25.90%), hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 25.90%. Hal ini disebabkan kondisi pandemi yang menyebabkan penawaran dan penyelenggaraan pelatihan lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, telah memenuhi sasaran mutu yaitu peningkatan kompetensi pegawai sebesar minimal 10%.

Disamping itu juga memberikan kesempatan kepada pegawai yang memenuhi syarat dengan mengusulkan untuk turut serta dalam pelaksanaan Tugas Belajar (TB). Pada Tahun 2021 terdapat 1 (satu) pegawai yang sedang menjalankan Tugas Belajar di IPB University, hal ini melebihi target misi di dalam RENSTRA yaitu 1 pegawai per dua tahun. Kemudian, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seluruh pegawai telah diberikan tugas masing-masing (dalam uraian tugas) sesuai dengan keahliannya. Data pegawai yang melaksanakan pelatihan dan Tugas Belajar pada tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran 5.

d. Penerapan Sistem Manajemen Mutu

BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet merasa perlu mempersiapkan diri sebagai laboratorium penyedia uji profesiensi mengingat persyaratan Internasional mengenai laboratorium rujukan adalah laboratorium tersebut harus mampu menyediakan dan atau

menyelenggarakan uji profisiensi yang menjadi bidangnya. ISO/ IEC 17043:2010 merupakan standar yang ditetapkan untuk kompetensi penyedia jasa skema uji profisiensi dan untuk pengembangan dan pengoperasian skema uji profisiensi. Persyaratan ini dapat digunakan untuk semua jenis uji profisiensi dan sebagai dasar untuk persyaratan teknis khusus untuk uji profisiensi bidang spesifik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan BPMSPH mencoba bersikap transparan dengan memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kegiatan yang dilakukan dengan Standar pelayanan mengacu pada SNI/ISO 9001:2015 dan SNI/ISO/IEC 17025:2017. Pada tahun 2020 telah dilakukan audit resertifikasi SNI/ISO 9001:2015 dengan hasil dapat diperoleh kembali sertifikat ISO 9001: 2015. Kemudian juga dilaksanakan surveilans audit ISO 17025:2017 (penambahan ruang lingkup pengujian Listeria dan Identifikasi spesies metode PCR), surveilans audit SNI/ISO 37001:2016, serta surveilans SNI/ISO/IEC 17043:2012 dengan hasil masih dapat mempertahankan sertifikasinya. Sedangkan SNI/ISO/IEC 17065:2012 dalam taraf finalisasi kecukupan dokumen yang dipersyaratkan serta menunggu regulasi terkait.

e. Uji Profisiensi

BPMSPH pada tahun 2021 mengikuti uji profisiensi untuk beberapa parameter di laboratorium, antara lain Laboratorium Cemarkan Mikroba, Kimia 1 dan Residu Obat & AMR. Penyelenggara Uji Profisiensi tersebut adalah FAPAS (UK), BUSKP, BBIA, EQAsia, PPOMN, hasil yang diperoleh BPMSPH adalah dengan predikat Memuaskan. Uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) masih dalam proses analisis oleh Penyelenggara Uji Profisiensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa unjuk kerja metode maupun pengujian sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan konsistensinya. Adapun kegiatan Uji Profisiensi tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 9. Tabel Uji Profisiensi Tahun 2021

LAB.	PRODUK	PENGUJIAN	BULAN	PENYELENGGARA	HASIL
Cemaran Mikroba	Daging Ayam	<i>Campylobacter sp</i>	April	FAPAS	Memuaskan
	Daging Sapi	<i>Kapang Khamir</i>	Mei	FAPAS	Memuaskan
	Beku Kering	<i>E.coli</i>	Juli	BUSKIM	Memuaskan
	Beku Kering	TPC	Juli	BUSKIM	Memuaskan
	Susu Bubuk	<i>Salmonella spp</i>	Oktober	BBIA	Memuaskan
	Susu Bubuk	<i>Staphylococcus aureus</i>	Oktober	BBIA	Memuaskan
	Beku Kering	<i>E.coli</i>	Desember	EQ Asia	Memuaskan
	Beku Kering	<i>Campylobacter sp</i>	Desember	EQ Asia	Memuaskan
	Beku Kering	<i>Salmonella spp</i>	Desember	EQ Asia	Memuaskan
Kimia I	Susu Bubuk	Kadar Abu	Oktober	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Kadar Air	Oktober	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Kadar Lemak	Oktober	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Kadar Protein	Oktober	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Acidity	Oktober	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Lactose	Oktober	FAPAS	Memuaskan
Kimia II & Bioteknologi	Daging	Nitrit	September	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	As (Arsen)	Agustus	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Cd (Cadmium)	Agustus	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Pb (Lead)	Agustus	FAPAS	Memuaskan
	Susu Bubuk	Hg (Mercury)	Agustus	FAPAS	Memuaskan
	Daging	Identifikasi Spesies	Desember	BSN	Memuaskan
	Gelatin	Identifikasi Spesies	Desember	PPOMN	Dalam proses

f. Pembinaan Laboratorium Kesmavet di Daerah

Kegiatan Pembinaan Laboratorium daerah yang dilakukan oleh BPMSPH belum dapat dilaksanakan secara optimal sepanjang tahun 2021 karena adanya bencana global pandemi Covid 19. Diskusi dan konsultasi terkait pengujian laboratorium dan sistem manajemen mutu dilakukan secara daring/virtual.

g. Sistem Informasi Laboratorium

Sistem informasi di BPMSPH telah berjalan sistem tersebut ter integrasi ke dalam Sistem Informasi IVLab. Sistem ini digunakan dalam proses pelayanan pengujian dengan menggunakan sistem online. Mencakup penerimaan sampel, pengujian, verifikasi, penginputan hasil uji dan laporan hasil uji. Capaian kinerja dapat dipresentasikan pada aplikasi google site dalam bentuk peta sebaran kegiatan yang menggunakan aplikasi google maps dan grafik capaian pelayanan pengujian yang di tampilkan online dihubungkan ke website BPMSPH di <http://bpmsph.org>.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2021 Nomor DIPA-018.06.02.567275/2021, tanggal 12 November 2020, dengan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (018.06.HA) dengan alokasi anggaran sebesar Rp 21.482.896.000,00 (dua puluh satu milyar empat ratus delapan puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah), realisasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 20.865.474.034,00 (Dua puluh milyar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tiga puluh empat rupiah) atau 97.13% (sembilan puluh tujuh koma tiga belas persen) Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1786), dengan anggaran sebesar Rp. 7.188.547.000,00 (tujuh milyar seratus delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) , realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.882.407.095,00 (enam milyar delapan ratus delapan puluh dua juta empat ratus tujuh ribu sembilan puluh lima rupiah) atau 95.74% (sembilan puluh lima

koma tujuh puluh empat persen). Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786), dengan anggaran sebesar Rp 14.294.349.000,00 (empat belas milyar dua ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 13.983.066.939,00 (tiga belas milyar sembilan ratus delapan puluh tiga juta enam puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah) atau 97.82% (sembilan puluh tujuh koma delapan puluh dua persen).

Program Dukungan Manajemen (018.06.WA) dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran sebesar Rp 6.454.944.000 (enam milyar empat ratus lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh empat ribu rupiah)) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 6.735.598.091,00 (enam milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh satu rupiah).

Secara keseluruhan total pagu anggaran BPMSPH tahun 2021 sebesar Rp 27.937.840.000,00 (dua puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 27.601.072.125,00 (dua puluh tujuh milyar enam ratus satu juta tujuh puluh dua ribu seratus dua puluh lima rupiah) atau 98.79% (sembilan puluh delapan koma tujuh puluh sembilan persen).

Penyerapan Anggaran Tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun anggaran 2020. Pada Tahun 2020 realisasi anggaran mencapai 98.15% (sembilan puluh delapan koma lima belas persen), sedangkan Tahun 2021 penyerapan anggaran sebagaimana disebutkan diatas sebesar 98.79% (sembilan puluh delapan koma tujuh puluh sembilan persen). mengalami kenaikan sebesar 0.64% (nol koma enam puluh empat persen).

Kenaikan serapan anggaran Tahun 2021 tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya :

1. Koordinasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan yang intensif agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Bilamana anggaran kegiatan tidak memungkinkan untuk terlaksana maka dilakukan revisi anggaran untuk perubahan kegiatan prioritas lainnya;

2. Tim Perencanaan, pengelola anggaran serta Tim Pengadaan Barang dan Jasa yang kompeten dan solid.

Secara rinci realisasi data keuangan yang dikelola balai dalam Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 10. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH TA 2021.

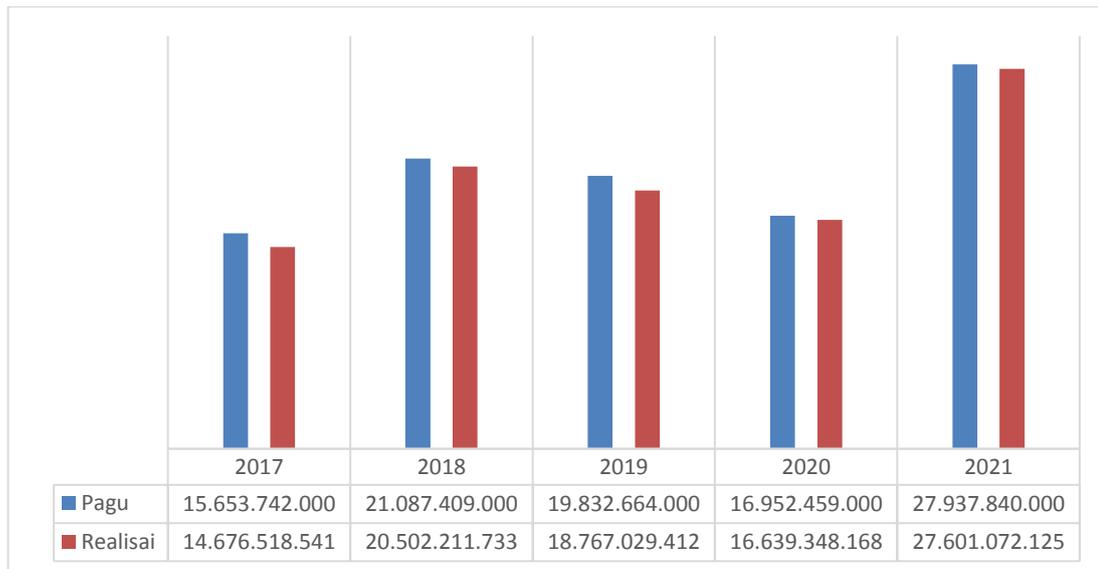
AKUN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA	%
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	21.482.896.000,00	20.865.474.034,00	617.421.966,00	97,13
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7.188.547.000,00	6.882.407.095,00	306.139.905,00	95,74
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	14.294.349.000,00	13.983.066.939,00	311.282.061,00	97,82
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen	6.454.944.000,00	6.735.598.091,00	- 280.654.091,00	104.35
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.454.944.000,00	6.735.598.091,00	- 280.654.091,00	104.35
Total		27.937.840.000,00	27.601.072.125,00	336.767.875,00	98.79

Perbandingan Pagu anggaran yang dikelola dengan realisasi anggaran BPMSPH Tahun 2017 s.d. 2021 sebagai berikut :

Tabel 11. Pagu anggaran yang dikelola dengan realisasi anggaran BPMSPH Tahun 2017 s.d. 2021

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
2017	15.653.742.000,00	14.676.518.541,00	93,76%
2018	21.087.409.000,00	20.502.211.733,00	97,22 %
2019	19.832.664.000,00	18.767.029.412,00	94,63 %
2020	16.952.459.000,00	16.639.348.168,00	98,15 %
2021	27.937.840.000,00	27.601.072.125,00	98,79%

Grafik 9. Pagu dan realisasi anggaran BPMSPH Tahun 2017 s.d. 2021



2. Alokasi Anggaran.

Anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2021 sebesar Rp. 27.937.840.000,00 (dua puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) Dibandingkan anggaran tahun sebelumnya yaitu 16.952.459.000,00 (enam belas milyar sembilan ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) terdapat peningkatan 64.80 % (enam puluh empat koma delapan puluh persen).

a. Realisasi Keuangan.

Realisasi anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 27.601.072.125,00 (dua puluh tujuh milyar enam ratus satu juta tujuh puluh dua ribu seratus dua puluh lima rupiah) dari total pagu anggaran Rp 27.937.840.000,00 (dua puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) tercapai 98.79% (sembilan puluh delapan koma tujuh puluh sembilan persen) dengan katagori berhasil. Realisasi anggaran per Kegiatan, Output, dan Realisasi Per Jenis Belanja adalah sebagai berikut:

b. Realisasi per Kegiatan

Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785), dengan anggaran sebesar Rp. 7.188.547.000,00 (tujuh milyar seratus delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) ,

realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.882.044.143,00 (enam milyar delapan ratus delapan puluh dua juta empat puluh empat ribu seratus tiga puluh tiga rupiah) atau 95,74% (sembilan puluh lima koma tujuh puluh empat persen) dengan katagori berhasil.

Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Penyidikan dan Pengujian Produk (1786), dengan anggaran sebesar Rp 14.294.349.000,00 (empat belas milyar dua ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 13.983.429.891,00 (tiga belas milyar sembilan ratus delapan puluh tiga juta empat ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh satu rupiah) atau 97,82% (sembilan puluh tujuh koma delapan puluh dua persen) dengan katagori berhasil.

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran sebesar Rp 6.454.944.000,00 (enam milyar empat ratus lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh empat ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp 6.735.598.091,00 (enam milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan puluh satu rupiah) atas 104,35% (seratus empat koma tiga puluh lima persen) dengan katagori sangat berhasil.

c. Realisasi Per Output

Ternak Ruminansia Potong terealisasi sebesar 100% (Seratus persen) atau Rp 176.824.000,00 (seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus dua puluh empat ribu rupiah) dari pagu sebesar Rp 176.824.000,00 (seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus dua puluh empat ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan berhasil. Ternak Ruminansia Potong (PEN) terealisasi sebesar 95.98% (sembilan pulh lima koma sembilan puluh delapan persen) atau Rp 6.489.964.554,00 (enam milyar empat ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh empat rupiah) dari pagu sebesar Rp 6.761.723.000,00 (enam milyar tujuh ratus enam puluh satu juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu rupiah). Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak terealisasi 86.10% (delapan puluh

enam koma sepuluh persen) atau Rp 215.255.589,00 (dua ratus lima belas juta dua ratus lima puluh lima ribu lima ratus delapan puluh sembilan rupiah) dari pagu sebesar Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta) hal ini bisa dikategorikan berhasil.

Mutu dan Keamanan Produk Hewan terealisasi 98.27% (sembilan puluh delapan koma dua puluh tujuh persen) atau sebesar Rp 3.818.577.975,00 (tiga milyar delapan ratus delapan belas juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah) dari pagu sebesar Rp 3.885.638.000,00 (tiga milyar delapan ratus delapan puluh lima juta enam ratus tiga puluh delapan ribu rupiah), Mutu dan Keamanan Produk Hewan terealisasi sebesar 97.66% (sembilan puluh tujuh koma enam puluh enam persen) atau sebesar Rp 10.149.901.916,00 (sepuluh milyar seratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus satu ribu sembilan ratus enam belas rupiah) dari pagu Rp 10.393.461.000,00 (sepuluh milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah). hal ini bisa dikategorikan berhasil.

Layanan Perkantoran terealisasi 104% (seratus empat persen) atau Rp 6.427.734.327,00 (enam milyar empat ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah) dari pagu sebesar Rp 6.142.127.000,00 (enam milyar seratus empat puluh dua juta seratus dua puluh tujuh ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan berhasil, Layanan Perencanaan terealisasi sebesar 98.93% (sembilan puluh delapan koma sembilan puluh tiga persen) atau Rp 288.481.284,00 (dua ratus delapan puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah) dari pagu sebesar Rp 291.598.000,00 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan berhasil, Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara terealisasi sebesar 99.84% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh empat persen) atau sebesar Rp 7.587.000,00 (tujuh juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) dari pagu Rp 7.599.000,00 (tujuh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan berhasil, Layanan Humas dan Protokoler terealisasi sebesar 54.43% (lima puluh empat koma empat puluh tiga persen) atau sebesar Rp 2.150.000,00 (dua

juta seratus lima puluh ribu rupiah) dari pagu sebesar Rp 3.950.000,00 (tiga juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan kurang berhasil.

d. Realisasi Per Jenis Belanja

Realisasi belanja pegawai sebesar 109,13 % (seratus sembilan koma tiga belas persen) atau Rp 4.008.477.551,00 (empat milyar delapan juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh satu rupiah) dari pagu sebesar Rp 3.673.226.000,00 (tiga milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua tatus dua puluh enam ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan sangat berhasil;

Belanja barang sebesar 96.33% (sembilan puluh enam koma tiga puluh tiga persen) atau Rp 16.834.865.386,00 (enam belas milyar delapan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah) dari pagu sebesar Rp 17.476.136.000,00 (tujuh belas milyar empat ratus tujuh puluh enam juta seratus tiga puluh enam ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan berhasil;

Belanja modal sebesar 99.55% (sembilan puluh sembilan koma lima puluh lima persen) atau Rp 6.757.729.188,00 (enam milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu seratus delapan puluh delapan rupiah) dari pagu sebesar Rp 6.788.478.000,00 (enam milyar tujuh ratus delapan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) hal ini bisa dikategorikan berhasil.

Apabila dilihat dari kinerja realisasi keuangan BPMSPH Tahun 2021 sebesar 98.79% (sembilan puluh delapan koma tujuh puluh sembilan persen) bisa dikategorikan berhasil, mengalami kenaikan apabila dibandingkan serapan anggaran Tahun 2020 sebesar 98.15% (sembilan puluh delapan koma lima belas persen) hal ini bisa dikategorikan berhasil.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan pada Tahun 2021 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai IKM sebesar 3,38. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.28 (103,05%), sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan sangat berhasil (>100%);
2. Meningkatnya penerimaan PNBPN dengan capaian sebesar Rp 845.820.500,00 (delapan ratus juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah) Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 504.000.000,00 (limaratus empat juta) atau 168%(seratus enam puluh delapan persen), hal ini dapat dinilai sangat berhasil (>100%);
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja BPMSPH dengan capaian, tidak terdapat temuan hasil pemeriksaan BPK, hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 0 (100%) dengan katagori berhasil;
4. Jumlah Temuan Itjen atas pengelolaan Implementasi SAKIP yang terjadi berulang dengan hasil tidak terdapat temuan berulang. 0 dari target 3 temuan (100%) sehingga dinyatakan berhasil;
5. Terjaminnya keamanan produk hewan melalui pengawasan keamanan produk, tercapai sebanyak 10.983 produk dari target 4.850 produk (226.45%), sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan capaian sangat berhasil (>100%).

capaian 4 (empat) sasaran strategis kegiatan BPMSPH terealisasi antara 100% s.d 226.45%. Rerata realisasi target dengan 5 (lima) indikator kinerja sebesar 213.23% atau masuk dalam kategori sangat berhasil.

Serapan anggaran tahun 2021 sebesar 98.79% hal ini dapat dinilai berhasil. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dimana serapan anggaran tahun 2021 sebesar 98,15%.

B. Rencana Tindak Lanjut

Dalam upaya memperkuat pencapaian Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH pada Tahun 2021 melalui Pemeriksaan, Pengujian, dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan, serta peningkatan pelayanan publik maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melanjutkan pengembangan sistem informasi laboratorium sebagai upaya menciptakan manajemen data yang akurat, efektif dan *up to date* serta pelayanan publik yang cepat dan terbuka;
2. Meningkatkan kapasitas laboratorium dengan meningkatkan sarana dan prasarana;
3. Mengembangkan Teknis dan metode, Standar Operasional Prosedur dan penerapan sistem mutu dan sistem informasi laboratorium;
4. Meningkatkan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia secara bertahap melalui pendidikan dan atau pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri;
5. Memantapkan sistem manajemen mutu, landasan operasional balai, pedoman dan tata cara pengujian keamanan dan mutu produk hewan melalui Peraturan Menteri Pertanian;
6. Meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Dinas Terkait, Perguruan Tinggi, dan *stakeholders* lainnya;
7. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait melalui jejaring kerja laboratorium.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Penyusunan laporan Kinerja BPMSPH Tahun 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DIREKTORAT KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
 Jl. Pemuda Nomor 28 A Bogor 16161
 Telp. (0251) 8277111, 8253712 Fax. (0251) 8253712 E-mail : ksp@ksp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
 Nomor : 65/Kpts/OT/160/F5.A/05/2021

TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN NOMOR 16/Kpts/OT/160/F5.A/01/2021 TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH);
- b. bahwa sehubungan dengan adanya pergantian Kepala BPMSPH maka dipandang perlu untuk merubah Surat Keputusan Kepala BPMSPH tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) BPMSPH Tahun Anggaran 2021;
- c. bahwa sesuai dengan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) BPMSPH Tahun Anggaran 2021 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4299);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5243);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25);

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18/Permentan/OT/140/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT/140/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT/140/5/2013 tentang tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 62/Permentan/OT/140/4/2015 tanggal 17 April 2015 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Eselon IV Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
16. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 311/Kpts/KP.230/A/05/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Pembaharuan, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Administrator Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
17. Keputusan Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Nomor 16/Kpts/OT/160/F5.A/01/2021 tanggal 04 Januari 2021 tentang Penunjukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2021.
- Menperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2021 Nomor SP-DIPA-018.06.2.567275/2021, tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2021 yang namanya tertera pada lampir 2 dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA** : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagaimana pada DIKTUM KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. mengumpulkan bahan-bahan yang akan dipergunakan untuk menyusun LAKIN Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan;
- b. mengolah bahan tersebut menjadi LAKIN yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah dan siap untuk dicetak dan digandakan;
- c. mencetak dan menggandakan LAKIN tersebut sesuai dengan kebutuhan.
- KETIGA** : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) BPMSPH dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala BPMSPH.
- KEEMPAT** : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2021;
- KELIMA** : Keputusan Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Nomor 16/Kpts/OT/160/F5.A/01/2021 tanggal 04 Januari 2021 tentang Penunjukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2021, dinyatakan dicabut dan tidak berlaku;
- KEENAM** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor
 Pada Tanggal : 31 Mei 2021

Drh. Nasrudin, M.Sc.
 NIP. 196505081990031001

Tembusan:

- Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian di Jakarta;
- Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta;
- Kepala KPFW Bogor;
- Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM);
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
- Bendahara Pengeluaran;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
NOMOR : 65/Kpts/OT/160/F5.A/05/2021
TANGGAL : 31 Mei 2021
TENTANG : PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN NOMOR 16/Kpts/OT/160/F5.A/01/2021 TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN TAHUN ANGGARAN 2021

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI PENGOJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN TAHUN ANGGARAN 2021

No.	Nama	NIP/ Gol	Jabatan
1.	Drh. Nasrudin, M. Sc	196505081990031001/ Ib	Penanggung Jawab
2.	Drh. Rr. Anik Winanngrum	197512212008012012/ Ia	Ketua
3.	Retno Yuni Pramono, SIP	198506282016031001/ IIIa	Sekretaris
4.	Drh. Dyan Cahyaningsari, M.Si	198109212005012001/ Ia	Anggota
5.	Drh. Nuraini Triwijayanti	197909212005012001/ Ia	Anggota
6.	Drh. Hastuti Kuncu Rahayu	196812231993032007/ Ia	Anggota
7.	M. Iwan Dzulfezar	197708081997031001/ IIIc	Anggota
8.	Kudung Suroso	198507182009101001/ I/c	Anggota
9.	Eri Nuraini	197412142006042008/ I/d	Anggota
10.	Angryani Cahyaningsy P.	197909022008122001/ I/c	Anggota

Ditetapkan di : Bogor
 Pada Tanggal : 31 Mei 2021

Drh. Nasrudin, M.Sc.
 NIP. 196505081990031001

Lampiran 2. Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian		
		PNS	PPNPN/THL	Jumlah
1	S3	1		1
2	S2	6		2
3	Dokter Hewan	15	2	21
4	Sarjana (S1)	11		11
5	Diploma 3	7	2	7
6	D2 Higiene Makanan	1		1
7	SAKMA/SMAK	2		2
8	SMT pertanian	1		1
9	SMK	6		1
10	SMU	5	14	21
11	SD	1	6	12
Jumlah		56	24	80

Data Pegawai BPMSPH Tahun 2017 – 2021

No	Status Kepegawaian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	PNS	51	54	57	58	56
2.	PPNPN/THL	21	20	24	24	24
Jumlah		72	74	81	82	80

Lampiran 3. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2017-2021

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	2017			2018			2019			2020			2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	9.500 sampel	15.230 sampel	160,32	14.580	18.541 Sampel	127,11	10.891 Sampel	19580 Sampel	178,87	8300 Sampel	12.833 Sampel	154,6	4.850 Produk	10.938 Produk	226,45
		Bimbingan Teknis Lab. Daerah	-	-	-	-	-	-	5 Labs	5 labs	100	5 Labs	5 labs	100	5 Labs	0 labs	0
		Pengembangan Teknis dan Metoda Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 metode uji	5 metode uji	100,00	5 Metode	5 Metode	100	3 metode	4 Metode	133	3 Metode	3 Metode	100	3 Metode	3 Metode	100
		Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	675 sertifikat	755 sertifikat	111,85	750	1850	246,67	985 Sertifikat	2182 Sertifikat	221,52	1000 Sertifikat	2139 Sertifikat	213,09	1100 Sertifikat	2114 sertifikat	192,18
		Surveilans Zoonosis Produk Hewan	50 sampel	60 sampel	120,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	-	-	-	-	1 laporan	1 Laporan	-	-	-	-	-	-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4 Layanan	4 Layanan	100,00	2 Layanan	2 Layanan	100	kio Layanan	-	-	-	-	-	-	-	
		Layanan Perkantoran	12 bulan	12 Bulan	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 4

Data Responden IKM tahun 2021

No	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Bunga	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
2	hery nur ichsan	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
3	Bambang tjahyono	50	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
4	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
5	Triski	20	Perempuan	SLTA	Pegawai Swasta
6	Dhaniel Mercurius W	40	Laki-laki	S2 Keatas	Lainnya
7	Denok harni s	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
8	Emilia	30	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
9	hery nur ichsan	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
10	Bambang Tjahyono	50	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
11	Dhaniel Mercurius Widiyanto	40	Laki-laki	S2 Keatas	Lainnya
12	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
13	Lutfi Jubaidah Ningsih	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
14	saimah	50	Perempuan	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
15	NOFITA NURBIYANTI	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
16	Wawan	40	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta/Usahawan
17	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
18	Kusnadi	50	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
19	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
20	hery nur ichsan	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
21	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
22	Kelik Prabowo	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI
23	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
24	hery nur ichsan	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
25	Ismi Wulandari	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
26	Tri Widayati	50	Perempuan	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
27	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta

28	Nadia L	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
29	Yulianah	40	Perempuan	SLTP	Wiraswasta/Usahawan
30	Bima Saputra	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
31	Yulianah	40	Perempuan	SLTP	Wiraswasta/Usahawan
32	Nararya Adinata	40	Laki-laki	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
33	Dani	40	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
34	drh Abraham Syah	40	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI
35	Amel Novia	30	Perempuan	SLTA	Lainnya
36	Annisa Normalita	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
37	Bima saputra	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
38	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
39	Wilona	30	Perempuan	S1	Lainnya
40	Lutfi J.N.	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
41	Dhevie kenny	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
42	hery nur ichsan	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
43	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
44	Rahma	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
45	melani	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
46	Maria	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
47	Parwantini	40	Perempuan	D3	Pegawai Swasta
48	Lutfi J.N.	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
49	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
50	Danar Hadi	50	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
51	Rydha Kurnia	40	Perempuan	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
52	Ugra Erika	40	Laki-laki	D3	PNS/TNI/POLRI
53	Wilona	30	Perempuan	S1	Lainnya
54	Lina	40	Perempuan	D3	PNS/TNI/POLRI
55	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
56	Riri Juniarti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
57	Muhamad Anis Ardi	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI
58	Yusnaliza	50	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
59	mustariàh	60	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI

60	Febrika	40	Perempuan	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
61	Marlina	30	Perempuan	SLTA	Pegawai Swasta
62	Nurma Harfita Sari	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
63	Srilestari Widyorini	50	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
64	Lina	40	Perempuan	D3	PNS/TNI/POLRI
65	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
66	Yuyun Kusuma	50	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
67	Cahyawati Agustin	50	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
68	olivia mian	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI
69	Henk Bara	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
70	Huibert Hendrian Umboh	40	Laki-laki	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
71	Dwi Satrio Wicaksono	40	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI
72	hery	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta
73	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta/Usahawan
74	Sera Medya	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
75	Meta destio	40	Perempuan	S2 Keatas	PNS/TNI/POLRI
76	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
77	Nadia	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta
78	drh Abraham Syah S.	40	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI
79	Dedi Priatna	50	Laki-laki	SLTA	PNS/TNI/POLRI

Lampiran 4

SURVAI HASIL PENGUKURAN IKM TAHUN 2021

No	Nama Responden	Usia	jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Nilai Per Unsur Pelayanan								
						U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	hery nur ichsan	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	3	4	4	3
2	Bambang tjahyono	50	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	Triski	20	Perempuan	SLTA	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	3	3	4	4
5	Dhaniel Mercurius W	40	Laki-laki	S2 Keatas	Lainnya	4	4	4	3	4	4	4	4	4
6	Denok harni s	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	3	3	3	2	3	3	3	4	3
7	Emilia	30	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	hery nur ichsan	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	4	3	3	4	3
9	Bambang Tjahyono	50	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	Dhaniel Mercurius Widiyanto	40	Laki-laki	S2 Keatas	Lainnya	4	4	4	2	4	4	4	4	4
11	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Wawan	40	Laki-laki	SLTA	Wiraswasta	3	3	2	3	3	3	3	4	3
13	Restu Nurdamayanti	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	4	3	3	3	3	4	4	3
14	Kusnadi	50	Laki-laki	S1	Wiraswasta	4	4	3	3	4	4	4	4	3
15	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta	4	4	3	2	3	4	4	4	3
16	hery nur ichsan	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	4	3	3	3	3	3	4	3
17	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	Kelik Prabowo	50	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	3	3	3	3	3	3	3	4	3
19	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	3	4	4	4	4	4
20	hery nur ichsan	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	4	3	3	4	3
21	Ismi Wulandari	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	4	3	3	3	3	3	4	3
22	Nadia L	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	4	3	3	3	3	4	4	3
23	Bima Saputra	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	3	3	4	3

24	Yulianah	40	Perempuan	SLTP	Wiraswasta	3	4	4	3	4	4	4	4	4
25	Dani	40	Laki-laki	S1	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	drh Abraham Syah	40	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	4	3	3	3	3	3	4	4	3
27	Amel Novia	30	Perempuan	SLTA	Lainnya	4	3	4	3	3	4	4	4	3
28	Bima saputra	30	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	3	3	4	3
29	Bambang tjahyono	60	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Dhevie kenny	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	3	3	3	3	3	3	3	4	3
31	hery nur ichsan	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	4	3	2	3	3	4	4	3
32	Rahma	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	4	3	4	3
33	melani	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	3	2	3	3	3	3	4	3
34	Maria	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	4	4	4	2	4	4	4	4	4
35	Lina	40	Perempuan	D1 - D2 - D3	PNS/TNI/POLRI	4	3	3	3	4	4	3	4	3
36	mustariàh	60	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	3	4	3	2	3	4	3	4	4
37	Marlina	30	Perempuan	SLTA	Pegawai Swasta	4	4	4	3	3	4	4	4	4
38	Nurma Harfita Sari	30	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	3	3	3	3	3	3	4	3
39	Lina	40	Perempuan	D1 - D2 - D3	PNS/TNI/POLRI	3	3	3	2	3	3	3	4	3
40	olivia mian	40	Perempuan	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	4	4	4	4	4
41	Henk Bara	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	3	4	3
42	Dwi Satrio Wicaksono	40	Laki-laki	S1	PNS/TNI/POLRI	4	4	4	3	3	4	4	4	4
43	hery	40	Laki-laki	S1	Pegawai Swasta	3	4	3	3	3	3	3	4	4
44	Rudi Atmoko	60	Laki-laki	S1	Wiraswasta	4	4	3	3	4	4	4	4	4
45	Sera Medya	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	3	4	3	3	3	3	4	3
46	Nadia	40	Perempuan	S1	Pegawai Swasta	3	4	4	3	3	3	3	4	3
Jumlah Nilai Per Unsur						157	163	153	134	155	159	161	183	156
Nilai Rata Rata Per Unsur						3,413043	3,543478	3,326087	2,913043	3,369565	3,456522	3,5	3,978261	3,391304
Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur (NRR per unsur x 0.1111)						0,379189	0,39368	0,369528	0,323639	0,374359	0,38402	0,38885	0,441985	0,376774
IKM Unit Pelayanan (Total NRT * 25)						85,8006								
Mutu Pelayanan						B	Baik							

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Kurang Baik)	D (Tidak Baik)	Total Responden								
Laki-laki	11	13	2	0	26								
Perempuan	6	11	3	0	20								
Responden Berdasarkan Usia	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Kurang Baik)	D (Tidak Baik)	Total Responden								
Dibawah 21 Tahun	0	1	0	0	1								
21-30 Tahun	4	8	1	0	13								
31-40 Tahun	5	10	4	0	19								
41-50 Tahun	3	1	0	0	4								
Diatas 51 Tahun	5	4	0	0	9								
Responden Berdasarkan Pekerjaan	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Kurang Baik)	D (Tidak Baik)	Total Responden								
PNS/TNI/POLRI	3	5	2	0	10								
Pegawai Swasta	8	17	1	0	26								
Wiraswasta/Usahawan	3	2	2	0	7								
Pelajar/Mahasiswa	0	0	0	0	0								
Lainnya	3	0	0	0	3								
Responden Berdasarkan Pendidikan	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Kurang Baik)	D (Tidak Baik)	Total Responden								
SD Kebawah	0	0	0	0	0								
SLTP	1	0	0	0	1								
SLTA	2	1	1	0	4								
D1 - D2 - D3	0	1	1	0	2								
S1	12	22	3	0	37								
S2 Keatas	2	0	0	0	2								

Lampiran 5.

Data pelatihan pegawai tahun 2021

REKAP PEGAWAI YG MELAKSANAKAN BIMTEK, PELATIHAN, WORKSHOP DAN DIKLAT TA. 2021

No	Nama	Tanggal Berangkat	Tanggal Kembali	Lokasi	Keterangan	Nomor Surat Tugas
1	Drh. Alriando Hidayat	01/03/21	29/03/21	Bogor	Latihan Dasar CPNS (Zoom Cloud Meeting)	B-26003/TU.040/F5.A/02/2021
2	Drh. Nuraini Triwijayanti	03/02/21	03/02/21	Bogor	Undangan Pelatihan Bioinformatika Lanjutan Untuk Laboratorium Rujukan AMR Lintas Sektor	B-18008/TU.040/F5.A/02/2021
3	Drh. Diyan Cahyaningsari, M. Si					
4	Dr. Med. Vet. Drh Puji Rahayu					
5	Drh. Ika Kartika Syarifah					
6	Drh. Hanif Anisatun					
7	Drh. Nuraini Triwijayanti	19/02/21	19/02/21	Bogor	Undangan Workshop Bioinformatika Lanjutan Untuk Laboratorium Rujukan AMR Lintas Sektor melalui Zoom Meeting	B-18088/TU.040/F5.A/02/2021
8	Drh. Diyan Cahyaningsari, M. Si					
9	Dr. Med. Vet. Drh Puji Rahayu					
10	Drh. Ika Kartika Syarifah					
11	Drh. Hanif Anisatun					
12	Drh. Hasan Abdullah Sanyata	20/02/21	20/02/21	Bogor	Webminar (Kesediaan Daging Sapi tak Mencukupi Kebutuhan Negeri, Mengapa?) melalui zoom meeting	B-19009/TU.040/F5.A/02/2021
13	Hasrul Adiputra Harahap, A. Md	17/03/21	31/03/21	Bogor	Pelatihan digital talent kominfo melalui webinar/zoom	B-03012/TU.040/F5.A/03/2021
14	Drh. Innes Maulidya	08/03/21	06/04/21	Bogor	Latihan Dasar CPNS Tahun 2021 melalui Zoom Cloud Meeting	B-05010/TU.040/F5.A/03/2021
15	Drh. Hasan Abdullah Sanyata	06/03/21	06/03/21	Bogor	Webminar Nasional Dog Meat Free melalui zoom meeting	B-05009/TU.040/F5.A/03/2021

16	Zeze Zakiah, S.Si	18/02/21	18/02/21	Bogor	Webminar penguatan peran Dharma Wanita Persatuan dalam mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional melalui zoom meeting	B-17011/TU.040/F5.A/02/2021
17	Miftah Agnia Kamilarani					
18	Rizky Imanullah, A.Md.	21/02/21	06/03/21	BBPKH Cinagara	Pelatihan Dasar Fungsional Paramedik Veteriner	00029/SPT/KU.300/021.50/F5.A/02/2021
19	Drh. Ery Novarieta Harshanty	15/03/21	15/03/21	Bogor	Undangan Webminar Pengujian Salmonella melalui zoom meeting	B-15043/TU.040/F5.A/03/2021
20	Drh. Ika Kartika Syarifah					
21	Ading Wahyudi, A.Md					
22	Drh. Woro Dyah Pinilih	17/03/21	17/03/21	Bogor	Seminar Berkala Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Maret 2021 melalui zoom meeting	B-16011/TU.040/F5.A/03/2021
23	Suri Latudiana					
24	Sutiyastuti					
25	Elis Damayanti, A.Ma					
26	Fadlilatut Tadkiroh, A. Md					
27	Abdul Rohmat					
28	Drh. Nuraini Triwijayanti	23-24 Mar 21	23-24 Mar 21	Bogor	Undangan Pelatihan WHONET Staf Laboratorium AMR Lintas Sektor melalui zoom meeting	B-22013/TU.040/F5.A/03/2021
29	Drh. Diyan Cahyaningsari, M. Si					
30	Drh. Oli Susanti					
31	Drh. Kanti Puji Rahayu					
32	Drh. Eko Nur Fitriyani					
33	Muhamad Iqbal	08/04/21	10/04/21	The Sahira Hotel	Undangan sosialisasi dan penginputan aplikasi e-BMN	00081/SPT/KU.300/021.50/F5.A/04/2021
34	Hasrul Adiputra Harahap, A.Md					
35	Muhammad Iqbal Zein	09/04/21	10/04/21			
36	Drh. Nuraini Triwijayanti	09/04/21	09/04/21	Bogor	Undangan Webminar Penerapan Sistem Rantai Dingin Dalam Penanganan Produk Hewan melalui aplikasi Zoom Meeting	B-08010/TU.040/F5.A/04/2021
37	Drh. Agus Triana Wijatagati					
38	Drh. Eko Nur Fitriyani					
39	Drh. Ajeng Herpianti Utari					
40	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	14/04/21	14/04/21	Bogor	Bimtek Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik melalui aplikasi Zoom Meeting	B-13004/TU.040/F5.A/04/2021

41	Agnes Swasti Anindya, STP	14/04/21	15/04/21	PSEKP	Bimtek Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik	00083/SPT/KU.300/021.50/F5.A/04/2021
42	Rizky Imanullah, A.Md.					
43	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	20/04/21	20/04/21	Bogor	Workshop Aplikasi eMonev melalui Zoom Meeting	B-19013/TU.040/F5.A/04/2021
44	Drh. Eko Nur Fitriyani					
45	drh. Alriando Hidayat	26/04/21	04/05/21	PPMKP Ciawi	Lanjutan Latihan Dasar CPNS Tahun 2021	00115/SPT/KU.300/021.50/F5.A/04/2021
46	drh. Innes Maulidya	19/05/21	28/05/21	PPMKP Ciawi	Lanjutan Latihan Dasar CPNS Tahun 2021	00134/SPT/KU.300/021.50/F5.A/05/2021
47	Retno Yuni Pramono, SIP.	21/05/21	21/05/21	Bogor	Workshop SAKIP Ditjen PKH bertempat di Bogor Icon Hotel & Convention Jalan Sholeh Iskandar No. 1, Kota Bogor	00136/SPT/KU.300/021.50/F5.A/05/2021
48	drh. Rr. Anik Winanningrum					
49	Retno Yuni Pramono, SIP.					
50	Retno Yuni Pramono, SIP	26/05/21	29/05/21	Semarang	Undangan Bimbingan Teknis Persiapan Penyusunan Kegiatan dan Anggaran Tahun 2022 Ditjen PKH bertempat di Patra Semarang Hotel & Convention	00138/SPT/KU.300/021.50/F5.A/05/2021
51	Muhamad Iqbal					
52	Drh. Eko Nur Fitriyani	31/05/21	31/05/21	Bogor	Bimbingan Teknis Pengisian Laporan pada Aplikasi SMART untuk semua Satker lingkup Kementan melalui Zoom Meeting	B-31014/TU.040/F5.A/05/2021
53	Drh. Hanif Anisatun					
54	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari					
55	Hasrul Adiputra Harahap, A. Md	08/06/21	05/07/21	Bogor	Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2021 melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting	B-07031/TU.040/F5.A/06/2021
56	Mohammad Gaody, A. Md					
57	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	16/06/21	16/06/21	Bogor	Workshop Penyusunan Notifikasi Domestic Support (DS) TA. 2019-2020 melalui Zoom Meeting	B-15010/TU.040/F5.A/06/2021
58	Retno Yuni Pramono, SIP.	16/06/21	16/06/21	Bogor	Workshop Penyusunan Notifikasi Domestic Support (DS) TA. 2019-2020 melalui Zoom Meeting	00179/SPT/KU.300/021.50/F5.A/06/2021
59	drh. Diyan Cahyaningsari, M.Si	22/06/21	23/06/21	The Sahira Hotel Bogor	Undangan Workshop dan Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans AMR dan AMU	00195/SPT/KU.300/021.50/F5.A/06/2021
60	Drh. Eko Nur Fitriyani	27/07/21	27/07/21	Bogor	Webminar "Keamanan Pangan Produk Madu" melalui Zoom Meeting	

61	Drh. Alriando Hidayat	27/07/21	29/07/21	Bogor	Bimtek Petugas Pengambil Contoh (PPC) 2021 melalui Zoom Meeting	B-23043/TU.040/F5.A/07/2021
62	Drh. Innes Maulidya					
63	Hasrul Adiputra Harahap, A. Md					
64	Mohammad Gaody, A. Md					
65	Drh. Karyanti					
66	Pandu Prasetyo					
67	Desi Halimah Syadiyah.Z					
68	Rizki Susanto					
69	Dahlan					
70	M. Yusuf Hermawan					
71	Djoko Hendarwanto					
72	Hasrul Adiputra Harahap, A. Md	18/08/21	26/08/21	Bogor	Pembelajaran Virtual Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang VI	B-16023/TU.040/F5.A/08/2021
73	Mohammad Gaody, A. Md					
74	Drh. Woro Dyah Pinilih	25/08/21	25/08/21	Bogor	Webminar Pangan Asal Hewani ASUH melalui Zoom Meeting	B-24006/TU.040/F5.A/08/2021
75	Dini Tri Mardiani, ST,MT					
76	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	30/08/21	31/08/21	Bogor	Undangan Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP lingkup Kementerian Pertanian melalui Zoom Meeting	B-27011/TU.040/F5.A/08/2021
77	Retno Yuni Pramono, SIP					
78	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari					
79	Drh. Ajeng Herpianti Utari	02/09/21	02/09/21	Bogor	Undangan Workshop Biorepositori dan Manajemen Bank Isolat melalui Zoom Meeting	B-01023/TU.040/F5.A/09/2021
80	Drh. Alriando Hidayat					
81	Riska Desitania, S.S					
82	Attya Asuh Insani, ST					
83	Drh. Eko Nur Fitriyani					
84	Sani Susanty, S.Si					
85	Drh. Ery Novarieta Harshanty	03 Sep 21	03 Sep 21	Bogor	Workshop Biorepositori dan Manajemen Bank Isolat melalui Zoom Meeting	B-01023/TU.040/F5.A/09/2021
86	Drh. Ika Kartika Syarifah					
87	Drh. Eko Nur Fitriyani					
88	Drh. Ajeng Herpianti Utari					

89	Drh. Alriando Hidayat					
90	Riska Desitania, S.Si					
91	Attya Asuh Insani, ST					
92	Sani Susanty, S.Si					
93	Drh. Rr. Anik Winanningrum	06 Sep 21	07/09/21	Bogor	Bimtek Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi melalui Zoom Meeting	B-03030/TU.040/F5.A/09/2021
94	Drh. Hastuti Kunci Rahayu					
95	Drh. Eko Nur Fitriyani					
96	Attya Asuh Insani, ST					
97	Nyi Raden Elok Kania Suryaningsih, S.Si					
98	Drh. Nuraini Triwijayanti	08/09/21	08/09/21	Bogor	Workshop Quality Laboratorium bagi Laboratorium Rujukan dan Sentinel AMR melalui Zoom Meeting	B-07014/TU.040/F5.A/09/2021
99	Drh. Oli Susanti					
100	Drh. Kanti Puji Rahayu					
101	Drh. Ika Kartika Syarifah					
102	Riska Desitania, S.Si					
103	Kudung Suroso	20/09/21	01/10/21	Bogor	E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Angkatan VIII Tahun 2021 melalui Zoom	B-20013/TU.040/F5.A/09/2021
104	Drh. Thufeil Yunindika	27/09/21	16/10/21	Bogor	Diklat Dasar Jabfung Medik Veteriner Tahun 2021 melalui Zoom Meeting	B-27010/TU.040/F5.A/09/2021
105	drh. Nasirudin, M.Sc.	06/10/21	06/10/21	Avenzel Hotel dan Convention Bekasi	Workshop RKA-K/L UPT TA. 2022	00298/SPT/KU.300/021.50/F5.A/10/2021
106	drh. Hastuti Kunci Rahayu	06/10/21	08/10/21			
107	drh. Rr. Anik Winanningrum					
108	Drh. Monika Danaparamitha Andriani	05/10/21	08/10/21	Bogor	Pelatihan Biosafety Biosecurity bagi Laboratorium Rujukan dan Sentinel AMR Kementerian Pertanian melalui Zoom Meeting	B-04022/TU.040/F5.A/10/2021
109	Drh. Ajeng Herpianti Utari					
110	Drh. Alriando Hidayat					
111	Mohammad Gaody, A. Md					
112	Abdul Rohmat					

113	Eni Nuraeni	08/10/21	08/10/21	Bogor	Webminar "Rancangan Bangun Pengelolaan Kinerja Pegawai Membangun Human Capital dalam Organisasi" melalui Zoom Meeting	B-07024/TU.040/F5.A/10/2021
114	Retno Yuni Pramono, SIP					
115	Hasrul Adiputra Harahap, A.Md	12/10/21	14/10/21	Bandung	Undangan Pembinaan Anti Korupsi	00299/SPT/KU.300/021.50/F5.A/10/2021
116	Rizky Imanullah, A.Md.					
117	Kudung Suroso	25/10/21	01/11/21	Bogor	E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan X Tahun Anggaran 2021 melalui Zoom Meeting	B-25006/TU.040/F5.A/10/2021
118	Drh. Innes Maulidya	26/10/21	28/10/21	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional - Jakarta Pusat	Bimbingan Teknis Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia (LRPPI) Cemaran Logam Berat dan Kemasan Pangan Tahun 2021	00319/SPT/KU.300/021.50/F5.A/10/2021
119	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	28/10/21	28/10/21	Kota Bogor	Lanjutan Pelaksanaan End User Training (EUT) SAKTI Tahun 2021	00324/SPT/KU.300/021.50/F5.A/10/2021
120	drh. Nuraini Triwijayanti	01/11/21	21/11/21	Paris dan Belanda	2nd edition of the Antimicrobial Resistance (AMR) Course bertempat di University Paris di Perancia dan Universitas Utreht di Belanda	00328/SPT/KU.300/021.50/F5.A/10/2021
121	Rizki Susanto	07/11/21	12/11/21	Komplek Tirta PPMKP Ciawi -Kabupaten Bogor	Pelatihan Pelayanan Prima bagi Satuan Pengamanan (SATPAM)	00345/SPT/KU.300/021.50/F5.A/11/2021
122	Drh. Rr. Anik Winanningrum	08/11/21	19 Nov 21	Bogor	Pelatihan E-Learning PPSPM	B-19027/TU.040/F5.A/10/2021
123	Ading Wahyudi, A.Md	08/11/21	19 Nov 21	Bogor	Pelatihan E-Learning PPK Kementerian Keuangan	B-19028/TU.040/F5.A/10/2021

124	Muhamad Iqbal	06/12/21	10/12/21	Semarang	Undangan Workshop Aplikasi BASTBANPEM 2021 bertempat di Hotel Patra Semarang and Convention Jalan Sisingamangaraja, Kec. Candisari, Kota Semarang	00415/SPT/KU.300/021.50/F5.A/12/2021
125	Muhammad Iqbal Zein					
126	Hasrul Adiputra Harahap, A. Md	15/12/21	17/12/21	Kota Bogor	Pelatihan pengembangan IVLAB untuk Pranata Komputer Lingkup Ditjen PKH bertempat di Bogor Valley Hotel Jalan Sholeh Iskandar Blok Masjid No. 5, Kota Bogor	B-14035/TU.040/F5.A/12/2021

DATA PEGAWAI YANG MELAKSANAKAN TUGAS BELAJAR (TB)

No.	Nama	NIP/Pangkat/Gol.	Jabatan Sebelum TB	Program/Fakultas/Jur.	SK Tugas Belajar
1.	Drh. Thufeil Yunindika	19870614 201503 1002 Penata Muda Tk. I / III b	Medik Veteriner Pertama	S2/ Kesehatan Masyarakat Veteriner IPB University	Kepmentan No. 596.1/KPTS/KP.320/A/8/2019, TMT : 25 1 September 2019 s.d. 31 Agustus 2021

Lampiran 6.

Capaian Kinerja Triwulan Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Triwulan I (B 03)			Triwulan II (B 06)			Triwulan III (B 09)			Triwulan IV (B 12)		
			Target B03	Realisasi B03	%	Target B06	Realisasi B06	%	Target B09	Realisasi B09	%	Target B12	Realisasi B12	%
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan puyblik BPMSPH	3,44 Skala Likert	3,49 Skala Likert	101,45	3,20 Skala Likert	3,46 Skala Likert	108,13	3,20 Skala Likert	3,40 Skala Likert	106	3,28 Skala Likert	3,38 Skala Likert	102,74
2	Meningkatnya Pendapatan PNBP	2 Jumlah PNBP yang dihasilkan BPMSPH pada tahun berjalan	Rp 126.000.000,00	Rp 157.929.000,00	124,34	Rp 300.000.000,-	Rp 370.023.000,-	137	Rp 400.000.000,-	Rp 577.210.500,-	144	Rp 504.000.000,-	Rp 845.820.500,-	156,63
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan BPMSPH	3 Jumlah temuan BPK ats pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0 Jumlah	0 Jumlah	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		4 Jumlah temuan ltjen ats pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek sesuai permenpan RB nomor 12 tahun 2015)	3 Jumlah	0 Jumlah	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Terjaminnya keamanan pangan setrategis nasional	5 Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	1200 Sampel	2052 Sampel	171	-	-	-	-	-	-	-	-	-

6	Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi ternak	Penyediaan ternak Ruminansia Potong	-	-	-	0,00 Kelompok Masyarakat	0 Kelompok Masyarakat	100	12 Kelompok Masyarakat	0 Kelompok Masyarakat	0	81 Kelompok Masyarakat	85 Kelompok Masyarakat	104.94
7	Terlaksananya kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat	Pengujian mutu dan Keamanan Produk	-	-	-	4510 Produk	6348 Produk	140,75	4790 Produk	8913 Produk	186	4850 Produk	10983 Produk	226.45
8	Tersedianya Sarana Kesehatan Masyarakat	Sarana Kesehatan Masyarakat veteriner	-	-	-	0,00 Unit	0.00 Unit	100	0 Unit	1.00 Unit	100	1.00 Unit	1.00 Unit	100
9	Terlaksananya kegiatan Dukungan manajemen dan dukungan Teknis Lainnya	Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya	-	-	-	5 Layanan	5 Layanan	100	5 Layanan	5 Layanan	100	5 Layanan	5 Layanan	100

Lampiran 7. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan
dan per Output Tahun Anggaran 2020

REALISASI KEUANGAN SESUAI DENGAN APLIKASI PADA OM SPAN
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
TAHUN 2021

BELANJA PEGAWAI	3.673.226.000	4.008.477.551	(335.251.551)
BELANJA BARANG	17.476.136.000	16.834.865.386	641.270.614
BELANJA MODAL	6.788.478.000	6.757.729.188	30.748.812
JUMLAH	27.937.840.000	27.601.072.125	336.767.875
		-	98,79

KODE	KEGIATAN	DANA DLM DIPA	JUMLAH SPM	SISA DANA
1	2	3	6	7
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	27.937.840.000	27.601.072.125	336.767.875
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7.188.547.000	6.882.044.143	306.502.857
1785. QEH.003	Ternak Ruminansia Potong	176.824.000	176.824.000	-
103	Kambing Potong	176.824.000	176.824.000	-
1785. QEH.103	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	6.761.723.000	6.489.964.554	271.758.446
501	Sapi Potong	1.962.500.000	1.915.897.168	46.602.832
503	Kambing Potong	4.799.223.000	4.574.067.386	225.155.614
1785. AEA.101	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	250.000.000	215.255.589	34.744.411
504	Koordinasi, Pembinaan dan Pelaporan kegiatan UPT/OPD	250.000.000	215.255.589	34.744.411

1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Penyidikan dan Pengujian Produk	14.294.349.000	13.983.429.891	310.919.109
1786. QJA.001	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	3.885.638.000	3.818.577.975	67.060.025
101	Pengawasan Keamanan Produk Hewan	1.766.657.000	1.721.233.741	45.423.259
103	Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan	1.056.792.000	1.042.742.863	14.049.137
1786. QJA.101	Mutu dan Keamanan Produk Hewan (PEN)	10.393.461.000	10.149.901.916	243.559.084
501	Pengawasan Keamanan Produk Hewan	530.182.000	455.611.173	74.570.827
502	Monitoring dan Surveillance Keamanan Produk Hewan	74.230.000	50.550.000	23.680.000
503	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	7.164.054.000	7.083.701.043	80.352.957
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.454.944.000	6.735.598.091	(280.654.091)
1787. EAA.001	Layanan Perkantoran	6.142.127.000	6.427.734.327	(285.607.327)
001	Gaji dan Tunjangan	3.673.226.000	4.008.477.551	(335.251.551)
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.468.901.000	2.419.256.776	49.644.224
1787. EAB.001	Layanan Perencanaan	291.598.000	288.481.284	3.116.716
101	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	291.598.000	288.481.284	3.116.716
1787. EAB.002	Layanan Perbendaharaan Internal	-	-	-
101	Akuntansi, Verifikasidan tindak Lanjut Hasil Pengawasan	-	-	-
102	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	-	-	-
1787. EAB.003	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	7.599.000	7.587.000	12.000
101	Pengelolaan barang Milik Negara	7.599.000	7.587.000	12.000
1787. EAC.001	Layanan Umum	-	-	-
101	Layanan Kearsipan dan Ketata Usahaan	-	-	-
1787. EAC.002	Layanan Kerumah Tanggaan	-	-	-
101	Layanan kerumah Tanggaan	-	-	-
1787. EAI.001	Layanan Kehumasan dan Protokoler	3.950.000	2.150.000	1.800.000
101	Layanan Humas dan Informasi	3.950.000	2.150.000	1.800.000
1787. EAL.001	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	9.670.000	9.645.480	24.520
101	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	9.670.000	9.645.480	24.520

Lampiran 8.

Rincian Jumlah Sampel Aktif dan Pasif Pengujian Tahun 2021.

No.	Pengujian	Jenis Pengujian	aktif	pasif	Jumlah
1	Cemaran Mikroba	TPC	414	855	1269
2		E. coli	65	713	778
3		F. coliform	0	523	523
4		Salmonella spp	564	775	1339
5		Staphylococcus aureus	314	421	735
6		Salmonella enteritidis	1	59	60
7		Listeria monocytogenes	0	250	250
8		Campylobacter sp	22	82	104
9		Clostridium perfringens	0	9	9
10		Enterobacteriaceae	443	48	491
11		Kapang	147	10	157
12		Khamir	147	10	157
13		Konfirmasi E. coli	0	225	225
14		Konfirmasi Salmonella Spp	0	9	9
15		Campylobacter sp (PCR)	7	0	7
16	Skrining Residu Obat dan AMR	AST	63	0	63
17		Nitrofurantoin (AMOZ)	0	15	15
18		Skrining Residu Antibiotik (Gol. PC's, Gol. ML's, Gol. AG's, Gol. TC's)	163	615	778
19		Residu Enrofloxacin	0	55	55
20		Residu Sulfa	0	42	42
21	Residu Hormon	Hormon Beta Trenbolone (HPLC)	0	3	3
22		Hormon DES	1	33	34
23		Hormon MGA	6	5	11

24		Hormon TBA (ELISA)	11	3	14
25		Hormon TBA (HPLC)	6	38	44
26		Hormon Zeranol	17	44	61
27	Residu Beta Agonis	Beta Agonis (Clenbuterol/Salbutamol)	0	4	4
28	Residu Pestisida	Residu Pestisida (Organofosfat)	0	10	10
29		Residu Pestisida (Organoklorin)	0	16	16
30	Uji Fisik	Uji Fisik (bau, warna, Rasa)	1	43	44
31		Konsistensi	0	29	29
32	Uji Fisik Telur	Tinggi kantung hawa	0	1	1
33		Indeks Albumin	0	3	3
34		Indeks kuning telur	0	3	3
35	Proksimat	Kadar Abu (Ash Content)	130	8	138
36		Kadar Air (Moisture Content)	94	16	110
37		Kadar Lemak	94	33	127
38		Kadar Protein	94	24	118
39	Cemaran Kimia	Borax	0	83	83
40		Formalin	3	241	244
41		Nitrit	0	36	36
42	Fisiko Kimia	Padatan bukan Lemak (BKTL)	0	2	2
43		pH	0	24	24
44		Insolubility Index	0	8	8
45		Keasaman	37	0	37
46		Awal Pembusukan	2	6	8
47		Kesempurnaan pengeluaran darah	0	3	3
48		Berat Jenis	0	1	1
49		Konfirmasi Aminoglikosida (AG's)	0	16	16
50		Konfirmasi Golongan Aminoglikosida (AG's)	0	4	4
51		Konfirmasi Golongan Chloramphenicol	36	29	65

52		Konfirmasi Golongan Makrolida (ML's)	0	15	15
53		Konfirmasi Golongan Penicilin (PC's)	0	20	20
54		Konfirmasi Golongan Tetracylin (TC's)	0	16	16
55		Konfirmasi Oxytetracycline	0	11	11
56	Aflatoksin M1	Aflatoksin M1	0	88	88
57	Avian Influenza	Avian Influenza	0	67	67
58	Clorin	Clorin	0	37	37
59	Hidrogen Peroxide (H2O2)	Hidrogen Peroxide (H2O2)	0	15	15
60	Kadar Kolesterol	Kolesterol	0	87	87
61	Identifikasi Spesies	Identifikasi Spesies Babi (ELISA)	0	61	61
62		Identifikasi Spesies Babi (PCR)	39	51	90
63		Identifikasi Spesies Domba (PCR)	0	15	15
64		Identifikasi Spesies Kambing (PCR)	0	14	14
65		Identifikasi Spesies Sapi (PCR)	0	20	20
66		Identifikasi Spesies Tikus (PCR)	0	1	1
67		Identifikasi Spesies Unggas (PCR)	0	5	5
68	Pewarna Sintetik Kuantitatif	Sudan Red (I)	0	4	4
69		Sudan Red (II)	0	4	4
70		Sudan Red (III)	0	4	4
71		Sudan Red (IV)	0	4	4
72	Residu Logam Berat	Residu Logam Berat (As)	151	350	501
73		Residu Logam Berat (Ca)	93	0	93
74		Residu Logam Berat (Cd)	151	235	386
75		Residu Logam Berat (Cu)	36	43	79
76		Residu Logam Berat (Fe)	0	24	24
77		Residu Logam Berat (Hg)	151	221	372
78		Residu Logam Berat (Mn)	0	1	1
79		Residu Logam Berat (Pb)	151	246	397
80		Residu Logam Berat (Se)	0	3	3

81		Residu Logam Berat (Sn)	0	74	74
82		Residu Logam Berat (Zn)	0	81	81
83		Residu Logam Berat As (ICP)	0	7	7
84		Residu Logam Berat Cd (ICP)	0	6	6
85		Residu Logam Berat Hg (ICP)	0	5	5
86		Residu Logam Berat Pb (ICP)	0	6	6
87		Residu Logam Berat Sn (ICP)	0	3	3
Grand Total			3654	7329	10983